

**ANALISIS RASIO KEUANGAN
DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Industri**

Oleh:

**FRANDIKO
NIM: 10352022962**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2010**

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

FRANDIKO
NIM : 10352022962

Tanggal Sidang : 26 Maret 2010
Periode Wisuda : Juli 2010

Jurusan Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Jalan H.R.Soeberantas Km.15 Tampan Pekanbaru

ABSTRAK

Adanya ketidakpastian dalam pasar modal dan belum adanya keseragaman rasio keuangan yang dicantumkan oleh perusahaan dalam prospektus pada saat go public, merupakan latar belakang dari penelitian ini. Sebagai indikator awal digunakanlah rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2003-2008.

49 rasio keuangan digunakan dalam penelitian ini. Sampel terdiri atas 32 perusahaan food & beverages, tobacco manufacturers, paper allied products, cements, pharmacheuticals, dan consumer goods yang terdaftar di BEI. Analisis regresi berganda dengan metode stepwise digunakan untuk menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Terdapat satu rasio, OPPBT untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang. Empat rasio, OPPBT, NSFA, NSTR, dan QAI untuk memprediksi perubahan laba dua tahun yang akan datang. Empat rasio, OPPBT, NSFA, QAI dan OENS untuk memprediksi perubahan laba tiga tahun yang akan datang. Serta tiga rasio, OPPBT, OENS dan CGSI untuk memprediksi perubahan laba empat tahun yang akan datang.

Kata kunci : Metode stepwise, Rasio keuangan, Prediksi perubahan laba

THE ANALISYS OF FINANCIAL RATIO IN PREDICTING EARNING CHANGES OF MANUFACTURER FIRMS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

FRANDIKO
NIM : 10352022962

Date of Final Exam : March 26th, 2010
Period of Ceremony : July, 2010

Industrial Engineering Department
Sciences and Technology Faculty
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
HR. Subrantas Street KM 15 Tampan Pekanbaru

ABSTRACT

The backgrounds of this study are the uncertainty in capital market and there isn't uniformity of financial ratios in prospectus when firms go public. Financial ratios are used as indicator in this study for predicting earning changes of firms listed in Bursa Efek Indonesia. Data in this study are financial statements 2003-2008 of firms listed in Bursa Efek Indonesia.

49 financial ratios are used in this study. The samples consist of 32 food and beverages, tobacco manufacturers, paper allied products, cements, pharmaceuticals and consumer goods firms listed in Bursa Efek Indonesia. Regression analysis with stepwise method is used in testing the usefulness of financial ratios in predicting earning changes.

This study finds that there is only one financial ratio, OPPBT that can be used to predict earning changes one year forward. Four financial ratios, OPPBT, NSFA, NSTR, and QAI that can be used to predict earning changes two years forward. Four financial ratios, OPPBT, NSFA, QAI, and OENS that can be used to predict earning changes three years forward. And three financial ratios, OPPBT, OENS and CGSI that can be used to predict earning changes four years forward.

Keywords : Earning changes prediction, Financial ratio, Stepwise method

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN LAPORAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR RUMUS	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-2
1.3 Tujuan	I-3
1.4 Manfaat Penelitian	I-3
1.5 Batasan Masalah	I-3
1.6 Posisi Penelitian	I-5
1.7 Sistematikan Penulisan	I-6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Informasi Laporan Keuangan.....	II-1
2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	II-2
2.3 Pemakai Laporan Keuangan	II-3
2.4 Tinjauan Terhadap Laba	II-5
2.4.1 Pengertian Laba	II-5

2.4.2	Tujuan Informasi Laba.....	II-6
2.5	Analisis Rasio Keuangan	II-7
2.6	Rasio Keuangan Dan Prediksi Laba.....	II-14
2.7	Spesifikasi Variabel	II-15
2.7.1	Variabel Dependen.....	II-15
2.7.2	Variabel Independen	II-16
2.8	Alat Pengukuran Variabel.....	II-16
2.8.1	Secara Teoritis	II-16
2.9	Uji Koefisien Determinan	II-16
2.10	Pengujian Asumsi Klasik	II-17
2.11	Pengujian Hipotesis	II-17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Tahapan Penelitian.....	III-1
3.1.1	Identifikasi Masalah.....	III-1
3.1.2	Studi Pustaka.....	III-1
3.1.3	Rumusan Masalah.....	III-1
3.1.4	Tujuan Penelitian	III-2
3.1.5	Pengumpulan Data	III-2
3.1.6	Pengolahan Data	III-3
3.1.7	Analisa	III-5
3.1.8	Penutup	III-5
3.2	Tahapan Penelitian.....	III-6

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Rekapitulasi Laba Tahun 2004-2008	IV-1
4.2	Data Variabel Dependen	IV-4
4.3	Rekapitulasi Rasio	IV-6
4.3.1	Rasio Tahun 2003	IV-14
4.3.2	Rasio Tahun 2004	IV-23
4.4	Perubahan Rasio Keuangan	IV-32
4.5	Hasil pengolahan Data SPSS	IV-40

4.5.1	Pengujian Koefisien Determinan	IV-40
4.5.2	Pengujian Asumsi Klasik	IV-40
4.5.3	Pengujian Hipotesis	IV-40
4.6	Hasil Pengolahan Data Manual <i>Adjusted R Square</i>	IV-46
4.6.1	Hasil Pengolahan Data Manual <i>Adjusted R Square</i> Satu Tahun Yang Akan Datang	IV-46
4.6.2	Hasil Pengolahan Data Manual <i>Adjusted R Square</i> Dua Tahun Yang Akan Datang	IV-49
4.6.3	Hasil Pengolahan Data Manual <i>Adjusted R Square</i> Tiga Tahun Yang Akan Datang	IV-52
4.6.4	Hasil Pengolahan Data Manual <i>Adjusted R Square</i> Empat Tahun Yang Akan Datang	IV-55
4.7	Pembahasan Perhitungan Per Perusahaan	IV-58

BAB V ANALISA

5.1	Analisa Hasil Pengujian Koefisien Determinan	V-1
5.2	Analisa Hasil Uji Asumsi Klasik	V-2
5.3	Analisa Hasil Pengujian Hipotesis	V-3
5.3.1	Analisa Model Regresi Linear Berganda	V-3
5.3.2	Analisa Uji simultan f Tahun Pertama	V-3
5.3.3	Analisa Uji Parsial t Tahun Pertama	V-3
5.3.4	Analisa Regresi Linear Berganda Tahun Kedua	V-3
5.3.5	Analisa Uji simultan f Tahun Kedua	V-4
5.3.6	Analisa Uji Parsial t Tahun Kedua	V-4
5.3.7	Analisa Regresi Linear Berganda Tahun Ketiga	V-5
5.3.8	Analisa Uji simultan f Tahun Ketiga	V-5
5.3.9	Analisa Uji Parsial t Tahun Ketiga	V-5
5.3.10	Analisa Regresi Linear Berganda Tahun Keempat	V-6
5.3.11	Analisa Uji simultan f Tahun Keempat	V-6
5.3.12	Analisa Uji Parsial t Tahun Keempat	V-6

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	VI-1
6.2 Saran	VI-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dunia industri saat ini, tidak lepas tentunya dari masalah yang berkaitan dengan akuntansi. Akuntansi dikenal sebagai media komunikasi diantara para pelaku bisnis dan ekonomi. Informasi akuntansi sebagaimana tersaji di dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan, memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada saat-saat tertentu, prestasi operasi dalam suatu rentang waktu, serta informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan.

Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan dari sisi pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat ([http://peminatan manajemen keuangan001.blogspot.com/](http://peminatan%20manajemen%20keuangan001.blogspot.com/)).

Kegunaan informasi keuangan hasil akuntansi secara umum adalah sebagai dasar prediksi usaha. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan SAK 1999 disebutkan bahwa pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan potensial, karyawan, pemberi pinjaman (kreditur), pemasok (*supplier*) dan kreditur usaha lainnya, pelanggan (*customer*), pemerintah beserta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda (SAK 1999).

Interpretasi informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan *share holder*, telah dikembangkan teknik dan analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif tergantung untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan (Helfert, 1997).

Rasio keuangan merupakan instrumen dalam menganalisis prestasi perusahaan. Analisis ini diperlukan oleh pihak-pihak intern maupun ekstern perusahaan seperti manajemen, kreditor, dan investor serta lainnya untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memprediksi laba perusahaan pada waktu yang akan datang. Jika perhitungan laba yang diprediksikan dapat meningkat akan membawa dampak positif bagi pihak manajemen, yang berarti membuktikan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Penelitian tentang kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dan pengujian kemampuan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba antar berbagai periode didasari oleh beberapa alasan. Pertama, adanya ketidakpastian dalam pasar modal. Kedua, belum adanya keseragaman rasio keuangan yang dicantumkan oleh perusahaan dalam prospektus pada saat *go public*. Keputusan ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 hanya menyatakan bahwa perusahaan harus mencantumkan rasio keuangan yang relevan.

Selain itu, dengan adanya penelitian ini juga dapat membantu pihak berkepentingan serta pihak-pihak terkait lainnya dalam mengambil keputusan, dapat mengetahui rasio-rasio apa saja yang bisa digunakan untuk meramalkan laba di tahun-tahun mendatang.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah “Apakah rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun hingga empat tahun yang akan datang”.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisa terhadap rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.
2. Melakukan analisa terhadap rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dua tahun yang akan datang.
3. Melakukan analisa terhadap rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba tiga tahun yang akan datang.
4. Melakukan analisa terhadap rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba empat tahun yang akan datang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam bidang ekonomi teknik.

2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan mengenai kegunaan prediktif rasio keuangan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang terdiri atas kelompok perusahaan *food & beverages, tobacco manufacturers, paper & allied products, cements, pharmacheuticals*, dan *consumer goods*.

2. Pengambilan data dilakukan di PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) Pekanbaru.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, dan tahun 2008.

1.6 Posisi Penelitian

Posisi penelitian dibuat untuk menjelaskan perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun perbedaan antara penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada masalah penggunaan metode dan tujuan penelitian. Disamping itu, penelitian sekarang menggunakan kelengkapan rasio dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Posisi Penelitian

Nama	Yulia Purwanti	Siti Rodliyah	Frandido
Judul	Analisis rasio keuangan dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ	Penerapan analisis diskriminan altman untuk memprediksi tingkat kebangkrutan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang tercatat di BEJ	Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
Tujuan Penelitian	Mengetahui pengaruh rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi <i>financial distress</i> perusahaan	Mengetahui analisis diskriminan Altman dalam memprediksi tingkat kebangkrutan pada perusahaan tekstil dan produk tekstil yang tercatat di BEJ	Melakukan analisa terhadap rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun hingga empat tahun yang akan datang
Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur terdaftar di BEJ	Perusahaan tekstil dan produk tekstil yang terdaftar di BEJ	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
Tahun	2005	2003	2009

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini dibagi dalam enam bab, uraian dan penjelasan secara singkat adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, posisi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian serta teori pendukung dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan penjelasan secara skematis langkah-langkah pembahasan yang digunakan dalam proses penelitian, sesuai dengan metodologi penelitian yang sedang dibuat.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang data-data yang diperoleh di lapangan yang digunakan untuk diolah sesuai dengan masalah yang sedang diteliti, sedangkan pengolahan data berisikan tentang proses perubahan data mentah menjadi suatu hasil yang bisa dipahami sehingga membantu didalam menganalisa.

BAB V : ANALISA

Analisa dari hasil pengolahan data yang dilakukan berdasarkan teori yang digunakan.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Informasi Laporan Keuangan

Informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif yang pada umumnya dinyatakan dalam satuan moneter. Hal tersebut dapat dilihat dari definisi akuntansi yang diungkapkan oleh *Accounting Principle Board (APB) Statement No. 4* sebagai suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kualitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih di antara beberapa alternatif pilihan (Harahap, 2004).

Akuntansi keuangan sebagai salah satu tipe akuntansi memberikan informasi melalui laporan keuangan. Dalam *Statement Of Financial Accounting Concepts No. 1* dijelaskan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan harus mengandung informasi yang :

1. Berguna bagi investor dan kreditur yang potensial dan sekarang dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya.
2. Dapat membantu investor dan kreditur yang potensial dan sekarang untuk menaksir jumlah uang, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan uang di masa yang akan datang yang berasal dari dividen dan bunga dari penerimaan uang yang berasal dari penjualan, jatuh tempo surat berharga atau pinjaman.
3. Menunjukkan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan dan berpengaruh dari transaksi-transaksi, kejadian dan keadaan yang mempengaruhi sumber-sumber tersebut.

Fungsi akuntansi dalam menyajikan informasi kuantitatif perlu dijaga agar informasi yang disajikan mempunyai kualitas tertentu sehingga berguna dalam pengambilan keputusan. Agar berguna, informasi tersebut harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya. Dikatakan relevan bila informasi tersebut mempunyai nilai prediksi, nilai umpan balik dan tepat waktu. Informasi yang dapat

dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama tersebut, informasi akuntansi juga memiliki dua sifat sekunder yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.

Keseluruhan ini disajikan dalam bentuk informasi yang dapat dipahami. Hirarki sifat ini diukur dalam dua batasan. Yang pertama adalah manfaatnya harus lebih besar dari biaya. Batasan yang kedua adalah sifat-sifat di atas hanya diperlakukan pada informasi yang jumlahnya cukup berarti atau materil.

2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Didirikannya *Financial Accounting Standard Board* (FASB) yang menggantikan *Accounting Principle Board* (APB) sebagai lembaga penyusun standar akuntansi di Amerika Serikat pada awal tahun 1970-an dianggap sebagai revolusi yang terjadi dalam pemikiran akuntansi. Salah satu perubahan yang tercermin dalam proyek kerangka Konseptual FASB adalah ditekankannya tujuan sosial yang luas dari pelaporan keuangan.

FASB (1978) melalui *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 1 : *Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises* dalam kaitan dengan tujuan sosial yang luas ini menyatakan :

“Financial Reporting is not end in itself intended to provide information that is useful in making business and economic decisions- for making reasoned choices among alternative uses of scarce resources in the conduct of business and economic activities ... Accordingly, the objectives in this statement are affected by economic, legal, political and social environment in the United States.” (paragraph 17-23)

Statement tersebut menunjukkan bahwa tujuan pelaporan keuangan diupayakan mempunyai cakupan yang luas agar memenuhi berbagai kebutuhan para pemakai dan melayani kepentingan umum dari berbagai pemakai yang potensial, bukan hanya untuk kebutuhan khusus atau kelompok tertentu saja (Smith, 1997). Pelaporan keuangan juga harus mendorong efektivitas pasar modal dan pasar uang dalam mengalokasikan sumber daya yang langka diantara berbagai penggunaan yang kompetitif sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

FASB (1980) melalui *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 2 : *Qualitative Characteristics of Accounting Information* menjelaskan bahwa salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai adalah kemampuan prediksi.

Tujuan laporan keuangan yang dinyatakan dalam Prinsip Akuntansi Indonesia 1984 adalah (Harahap, 2004) :

1. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba
2. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva, kewajiban dan modal suatu perusahaan.
4. Untuk mengungkapkan sejauh mana informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan relevan untuk kebutuhan pemakai laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan yang dinyatakan dalam APB *Statement* No. 4 (AICPA) adalah untuk memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan lebih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban serta informasi lainnya yang relevan (Harahap, 2004).

2.3 Pemakai laporan Keuangan

Selain pihak internal, pemakai laporan keuangan lainnya seperti yang dinyatakan dalam Kerangka Dasar Laporan Penyusunan dan penyajian laporan keuangan paragraf 9 adalah (SAK, 1999) :

Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok kreditur dan usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi :

a. Investor

Penanam modal beresiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

c. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan kreditur usaha lainnya

Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada memberi pinjaman kecuali jika sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah dengan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengukur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik dan pendapatan nasional dan statistik lainnya.

g. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara. Misalnya: perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.4 Tinjauan Terhadap Laba

2.4.1 Pengertian Laba

Ikatan akuntan Indonesia (1999, PSAK No. 25) memberikan pengertian laba sebagai berikut :

“Laba atau rugi untuk periode berjalan adalah laba atau rugi dalam aktivitas normal dan laba atau rugi dari pos luar biasa. Laba atau rugi dari aktivitas normal adalah kelebihan atau penurunan dari penghasilan aktivitas normal perusahaan”.

Laba atau rugi dari pos luar biasa adalah kelebihan atau penurunan dari penghasilan di luar aktivitas normal perusahaan dibandingkan dengan beban dari aktivitas di luar aktivitas normal perusahaan yang terjadi dalam satu periode.

Para ahli ekonomi umumnya mengartikan laba sebagai kenaikan kekayaan bersih (modal) dalam jangka waktu tertentu sebagaimana yang dikemukakan oleh Smith (1997) pendekatan ini menekankan bahwa laba adalah suatu konsep residual secara operasional. Pendekatan ini membutuhkan pengukuran aktiva dan kewajiban suatu perusahaan pada dua titik waktu.jika selisih antara aktiva dan kewajiban yang

dikenal sebagai aktiva bersih atau ekuitas, meningkat setelah semua investasi atau distribusi ekuitas yang baru dieliminasi, maka laba telah dihasilkan.

Dari definisi diatas diketahui bahwa laba merupakan kenaikan dari kekayaan bersih riil yang dapat digunakan oleh para pemilik perusahaan pada akhir periode, tanpa berakibat berkurangnya jumlah kekayaan bersih pada awal maupun pada akhir periode bersangkutan. Konsep laba ini memerlukan perhitungan dan penilaian yang cermat terhadap kekayaan bersih baik pada awal maupun akhir periode.

Smith (1997) mengemukakan pengertian laba melalui pendekatan transaksi. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada kejadian-kejadian usaha yang mempengaruhi elemen-elemen tertentu laporan keuangan yaitu pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba diukur dengan selisih antara arus masuk sumber daya dan arus keluar selama satu periode.

2.4.2 Tujuan Informasi Laba

informasi laba merupakan data yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dan langkah-langkah yang harus dilakukan perusahaan. Sebagai salah satu informasi penting, laba bisa disajikan alat prediksi penerimaan kas oleh investor sekarang dan potensial, serta dividen yang bisa diterima mereka pada masa yang akan datang. Kreditur juga memerlukan informasi laba untuk mendapatkan kepastian apakah suatu perusahaan dapat membayar hutang beserta bunganya. Pemerintah menggunakan informasi laba untuk memprediksi besarnya pajak yang akan diterima. Namun apakah laba yang dihasilkan sekarang oleh perusahaan bisa menjamin perusahaan itu bisa menghasilkan laba pada masa yang akan datang ? sangat sulit untuk menjawab pertanyaan tersebut apalagi bagi perusahaan *go public* yang perolehan labanya tidak hanya dipengaruhi oleh keadaan internal perusahaan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh keadaan eksternal perusahaan seperti politik, keamanan, krisis ekonomi, masyarakat dan sebagainya (http://www.edukasi.net/mapok/mp_files/mp_330/materi04.html).

Informasi yang ditujukan dari hanya satu pos laporan keuangan seperti laba tidak begitu dapat dipercaya sebelum dihubungkan dan dilakukan analisis dengan

informasi lainnya. Salah satu analisis yang bisa memberikan informasi yang akurat adalah menghubungkan informasi laba yang ada pada laporan keuangan dengan pos lainnya seperti aktiva, hutang, modal, arus kas dan lainnya. Rasio keuangan sebagai salah satu alat analisis yang menghubungkan satu pos dengan pos lainnya pada laporan keuangan bisa dimanfaatkan oleh para pemakai laporan keuangan dalam memperoleh informasi keuangan yang akurat dalam rangka pengambilan keputusan.

2.5 Analisis Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah lain. Manfaat suatu rasio sangat ditentukan oleh tujuan dan analisis. Rasio akan bermanfaat jika digunakan untuk menunjukkan perubahan dalam arah dan pola, dari perubahan arah tersebut dapat ditunjukkan tingkat resiko dan peluang dari perusahaan yang sedang dianalisis. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2004).

Ada 9 kategori rasio yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : *liquidity, solvency, profitability, productivity, invesment intensiveness, equity, indebttness, leverage and return on invesment*.

1. Liquidity (likuiditas)

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

a. Current Assets to Current Liabilities (CACL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

b. Quick Assets to Current Liabilities (QACL)

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar paling likuid mampu menutupi hutang lancar, semakin besar rasio ini semakin baik.

c. Cash to Current liabilities (CCL)

Rasio ini dikenal dengan *Quick Ratio*, menunjukkan berapa aliran kas dari operasi perusahaan dapat menutupi hutang-hutang yang ada pada perusahaan.

2. *Solvency* (Solvabilitas)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, yang dapat dipenuhi dengan total aktiva lancar maupun aktiva tetap perusahaan.

a. *Current Assets to Total Liabilities* (CATL)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva lancarnya untuk memenuhi seluruh total kewajiban.

b. *Shareholders Equity and Long Term Liabilities to Fixed Assets* (SELLFA)

Rasio ini menggambarkan jumlah modal dan kewajiban jangka panjang perusahaan dengan aktiva tetap yang dimilikinya.

c. *Shareholders Equity and Total Liabilities to Fixed Assets* (SELTFA)

Rasio ini menggambarkan perbandingan jumlah modal dan total kewajiban perusahaan dengan aktiva tetap yang dimilikinya.

3. *Profitability* (Profitabilitas)

Rasio profitabilitas disebut juga rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

a. *Operating Profit to Net Sales* (OPNS)

Rasio ini disebut juga Operating Profit margin. Mengukur tingkat persentase penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya penjualan terhadap penjualan bersih perusahaan.

b. *Profit Before taxes to Net Sales* (PBTNS)

Rasio ini mengukur perbandingan laba sebelum pajak dengan penjualan bersih perusahaan.

c. *Profit After taxes to Net sales* (PATNS)

Rasio ini disebut juga Net Profit margin. Mengukur persentase penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan, beban-beban dan bunga serta pajak terhadap penjualannya.

d. *Operating Profit to Profit Before Taxes (OPPBT)*

Rasio ini menggambarkan perbandingan laba usaha perusahaan dengan laba sebelum pajak.

4. *Productivity (Produktivitas)*

Rasio produktivitas menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilainya. Rasio produktivitas menggambarkan keefektifan dan keefisienan pemanfaatan aktiva dalam kontinuitas menghasilkan dan menjual produk.

a. *Cost of Goods Sold to Inventories (CGSI)*

Rasio ini menggambarkan perbandingan harga pokok penjualan (barang yang terjual) dengan persediaan barang diperusahaan.

b. *Cost of Goods Sold to Net sales (CGNS)*

Rasio ini menggambarkan perbandingan harga pokok penjualan (barang yang terjual) dengan penjualan perusahaan.

c. *Current Assets to Liabilities (CATA)*

Rasio ini menggambarkan perbedaan antara aktiva lancar perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

d. *Inventories to Net Sales (INS)*

Rasio ini menggambarkan perbandingan antara jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan dengan penjualannya.

e. *Inventories to Working Capital (IWC)*

Rasio ini menggambarkan perbedaan antara persediaan dengan modal kerja perusahaan.

f. *Net Sales to Cash (NSC)*

Rasio ini menggambarkan penjualan bersih perusahaan dengan kas perusahaan termasuk kas yang berada di bank.

g. *Net Sales to Trade Receivables (NSTR)*

Rasio ini menggambarkan persentase penjualan perusahaan yang dilakukan secara kredit.

h. *Net Sales to Quick assets* (NSQA)

Rasio ini menggambarkan perbandingan antara penjualan dengan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan.

i. *Net Sales to Fixed Assets* (NSFA)

Rasio ini menunjukkan tingkat penjualan yang dicapai dengan menggunakan aktiva tetap perusahaan.

j. *Net Sales to Total Assets* (NSTA)

Rasio ini menggambarkan persentase penjualan yang dicapai dengan menggunakan total aktiva perusahaan.

k. *Quick Assets to Inventories* (QAI)

Rasio ini menggambarkan tingkat perbandingan aktiva lancar yang paling lancar dengan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

l. *Net Sales to Shareholders' equity* (NSSE)

Rasio ini menunjukkan bagian dari total aktiva yang dibiayai oleh sumber-sumber dengan biaya-biaya yang eksplisit.

5. *Investment Intensiveness*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengukur hasil investasi dari pemanfaatan aktiva lancar, aktiva tetap, maupun perputaran seluruh aktiva yang diinvestasikan dalam perusahaan untuk menghasilkan pendapatan maupun laba dari sisa beban.

a. *Current Assets to Net Sales* (CANS)

Rasio ini mengukur tingkat aktiva lancar yang digunakan untuk menghasilkan penjualan.

b. *Inventories to Total Assets* (ITA)

Rasio ini menggambarkan tingkat perbandingan persediaan perusahaan dengan total aktiva.

c. *Quick Assets to Total Assets* (QATA)

Rasio ini menggambarkan tingkat perbandingan aktiva yang paling lancar dengan total aktiva perusahaan.

d. *Shareholders Equity to Net Sales* (SENS)

Rasio ini menunjukkan tingkat hasil investasi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

e. *Working Capital to Fixed Assets* (WFCA)

Rasio ini menggambarkan perbandingan modal kerja perusahaan dengan aktiva tetapnya.

f. *Working capital to Total Assets* (WCTA)

Rasio ini menggambarkan perbandingan modal kerja perusahaan dengan total aktiva yang dimilikinya. Modal kerja didefinisikan sebagai perbedaan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar.

g. *Working Capital to Net sales* (WCNS)

Rasio ini menggambarkan perbandingan modal kerja dengan penjualannya.

6. *Equity* (Ekuitas)

Rasio ini merupakan perbandingan yang menunjukkan kemampuan ekuitas dalam menutupi kewajiban-kewajiban perusahaan.

a. *Current Liabilities to Shareholders Equity* (CLSE)

Rasio ini menggambarkan tingkat kewajiban lancar perusahaan yang dapat ditutupi dengan memanfaatkan ekuitasnya.

b. *Long Term Liabilities to shareholders Equity* (LLSE)

Rasio ini menggambarkan tingkat kewajiban jangka panjang perusahaan yang dapat ditutupi dengan memanfaatkan ekuitasnya.

c. *Total Liabilities to Shareholders Equity* (TLSE)

Rasio ini menggambarkan tingkat total kewajiban perusahaan yang dapat ditutupi dengan memanfaatkan tingkat ekuitasnya.

d. *Shareholders Equity to Total Liabilities* (SETL)

Rasio ini menggambarkan nilai ekuitas perusahaan yang dapat digunakan untuk memenuhi total kewajiban.

e. *Net Sales to Current Liabilities* (NSCL)

Rasio ini menggambarkan jumlah penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kewajiban lancar perusahaan.

f. *Profit After Taxes to Total Liabilities (PATTL)*

Rasio ini menggambarkan jumlah laba setelah pajak yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kewajiban total perusahaan.

7. *Indebtness*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan total harta, harta lancar atau dengan pendapatan operasi.

a. *Current liabilities to Total Assets (CLTA)*

Rasio ini menggambarkan tingkat kewajiban lancara yang dapat dipenuhi dengan total aktiva perusahaan.

b. *Long Term Liabilities to Total Assets (LLTA)*

Rasio ini menggambarkan tingkat kewajiban jangka panjang yang dapat dipenuhi dengan total aktiva perusahaan.

c. *Total Liabilities to Current Assets (TLCA)*

Rasio ini menggambarkan tingkat total kewajiban yang dapat dipenuhi dengan aktiva lancar perusahaan.

d. *Operating Expenses to Net sales (OENS)*

Rasio ini menunjukkan tingkat perbandingan antara beban operasi perusahaan dengan penjualannya.

e. *Operating Profit to Total Liabilities (OPTL)*

Rasio ini menggambarkan tingkat laba usaha yang dapat digunakan untuk memenuhi total kewajiban perusahaan.

8. *Leverage*

Rasio ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio-rasio keuangan yang dikategorikan kedalam rasio ini adalah :

a. *Total Liabilities to Total Assets (TLTA)*

Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Apabila rasio ini tinggi berarti perusahaan menggunakan *financial leverage* yang tinggi yang nantinya akan meningkatkan rentabilitas modal saham dengan cepat.

b. *Current Assets to Inventories (CLI)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang lancar perusahaan terhadap persediaan yang dimiliki perusahaan, sejauh mana persediaan yang ada di perusahaan mampu menutupi hutang perusahaan yang akan jatuh tempo.

c. *Shareholders Equity to Fixed Assets (SEFA)*

Rasio ini menggambarkan tingkat perbandingan nilai buku pemegang saham ekuitas dengan aktiva tetap perusahaannya.

d. *Shareholders Equity to total Assets (SETA)*

Rasio ini menunjukkan tingkat perbandingan antara nilai buku pemegang saham ekuitas dengan total aktiva perusahaan.

9. *Return on Investment (ROI)*

Rasio ini adalah ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi *return* yang dihasilkan akan semakin baik. Rasio ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan *Net Worth*, aktiva tetap dan total aktiva yang dimilikinya.

a. *Profit Before taxes to Total Assets (PBT TA)*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba sebelum pajak dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

b. *Profit Before taxes to Shareholders Equity (PBTSE)*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba sebelum pajak dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.

c. *Profit After Taxes to Fixed Assets (PATFA)*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba setelah pajak dengan memanfaatkan aktiva tetap yang dimilikinya.

d. *Profit After Taxes to Total Assets* (PATTA)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba setelah pajak dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

e. *Profit After Taxes to Shareholders Equity* (PATSE)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba setelah pajak dengan memanfaatkan ekuitasnya.

Analisis rasio memiliki keunggulan dibandingkan teknik analisis lainnya, diantaranya (Harahap, 2004) :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan sangat rumit.
3. Sangat bermanfaat untuk mengisi model-model pengambilan keputusan dan prediksi.
4. Lebih mudah melihat *trend* perusahaan serta melakukan prediksi masa yang akan datang.

2.6. Rasio Keuangan dan Prediksi Laba

Pesatnya perkembangan yang terjadi pada pendekatan positivistik dalam menyusun teori akuntansi telah mendorong dilakukannya studi-studi akuntansi yang menghubungkan rasio keuangan dalam fenomena-fenomena akuntansi tertentu dengan harapan dapat ditemukannya kegunaan objektif rasio keuangan.

Laba merupakan satu pos yang sangat penting dalam laporan keuangan yang memiliki kegunaan dalam berbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai dasar bagi perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan dan unsur prediksi kinerja perusahaan.

Laba dipandang sebagai alat prediksi yang membantu dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang. Terbukti bahwa nilai laba masa lalu yang didasarkan atas nilai historis dan nilai berjalan, berguna untuk meramalkan

nilai mendatang dari kedua versi laba. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa laba merupakan parameter yang relatif lebih baik untuk meramalkan laba yang akan datang jika dibandingkan dengan pos laporan keuangan lainnya.

2.7 Spesifikasi Variabel

2.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah perubahan laba. Penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. Formula perhitungannya yaitu (Betrianis, 2006) :

$$\Delta E_{i,t} = \frac{E_{i,t} - E_{i,t-1}}{E_{i,t-1}} \dots\dots\dots(2.1).$$

$\Delta E_{i,t}$ = Perubahan laba

$E_{i,t}$ = *Earning Before Taxes* untuk periode yang dihitung angka perubahannya

$E_{i,t-1}$ = *Earning Before Taxes* pada periode satu tahun sebelumnya

I = Perusahaan yang dijadikan sampel

2.7.2 Variabel Independen

Variabel independen penelitian ini adalah perubahan rasio keuangan. Formula perhitungannya adalah sebagai berikut (Betrianis, 2006) :

$$\Delta Fr_{i,t} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}} \dots\dots\dots(2.2).$$

$\Delta Fr_{i,t}$ = Perubahan rasio keuangan untuk periode

$Fr_{i,t}$ = Rasio keuangan pada periode t

$Fr_{i,t-1}$ = Rasio keuangan pada periode t-1

i = Perusahaan yang dijadikan sampel.

2.8 Alat Pengukuran variabel

2.8.1 Secara Teoritis

Teknik statistik akan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, sehingga model prediksi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Pratisto, 2004) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n + \varepsilon \dots \dots \dots (2.3).$$

Y = Perubahan laba pada periode t

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_n$ = Koefisien variabel independen

$X_1 - X_n$ = Variabel independen (perubahan rasio keuangan)

ε = Error

2.9 Uji Koefisien determinan

Untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data, dengan rumus sebagai berikut (Pratisto, 2004) :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} \dots \dots \dots (2.4).$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

ESS = Explained Sum Squares

TSS = Total Sum Squares

Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan rumus *R Square* yang telah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Semakin besar *Adjusted R*

Square, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

2.10 Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik (Pratisto, 2004), yaitu :

1. Multikolinearitas

Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan itu akan menyebabkan terjadinya korelasi sangat kuat antar variabel independen. Pengujian keberadaan dilakukan dengan mengamati :

- a. Besaran *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, model dikatakan bebas multikolinearitas jika VIF disekitar angka 1 dan memiliki nilai *tolerance* yang mendekati 1.
- b. Besaran korelasi antar variabel independen., jika korelasi antar variabel independen lemah (dibawah 0,5) maka dikatakan bebas multikolinearitas.

Jika pengujian yang dilakukan menemukan adanya multikolinearitas, maka dilakukan perbaikan model dengan mengeluarkan salah satu variabel dengan tingkat *tolerance* rendah dan korelasi dengan variabel terendah.

2.11 Pengujian Hipotesis

Untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan analisis regresi dengan metode *stepwise*, uji parsial dengan t-tes dan uji simultan dengan F-tes. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan-perusahaan manufaktur untuk periode satu tahun, dua tahun, tiga tahun, empat tahun yang akan datang.

T-tes bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada

output SPSS dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Nilai dari uji t dapat dilihat dari p-value pada masing-masing variabel independen.

Uji simultan dengan uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA (Pratisto, 2004).

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis :

1. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau nilai $p\text{-value} > \text{level of significant } (\alpha)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < \text{level of significant } (\alpha)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang akan dilewati dari awal penelitian sampai akhir dari penelitian tersebut. Metodologi digunakan untuk mengarahkan dan mempermudah proses analisis dalam mencari solusi dalam memecahkan masalah.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan metodologi penelitian ini, maka mutu dan isi dari penelitian ini akan lebih baik. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.1.1 Identifikasi Masalah

Pada tahapan awal ini dilakukan observasi atau pengamatan langsung dari berbagai sumber. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan adanya kesulitan bagi investor dalam memprediksi apakah perusahaan akan rugi atau untung di masa yang akan datang.

3.1.2 Studi Pustaka

Studi kepustakaan digunakan untuk menguasai teori yang relevan dengan masalah penelitian dan rencana model analisis yang akan dipakai.

3.1.3 Rumusan Masalah

Tujuan dari perumusan masalah adalah untuk memperjelas tentang masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Dari identifikasi masalah yang ada, maka didapatkan suatu permasalahan. Permasalahan yang dimaksud adalah apakah rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun hingga empat tahun yang akan datang.

3.1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui latar belakang permasalahan yang terjadi, akan membuat peneliti untuk dapat melakukan analisa terhadap rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun hingga empat tahun yang akan datang.

3.1.5 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang meliputi laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2004 dan 2008 yang terdapat di Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Riau. Serta laporan-laporan keuangan tahun 2008 yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.BEI.co.id.

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *Purposive sampling* dari perusahaan-perusahaan di atas. Metode *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel secara tidak acak berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu, (Cooper, 2003). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *food & beverages, tobacco manufacturers, paper & allied products, cements, pharmaceuticals*, dan *consumer goods* yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2003 hingga tahun 2008 dan rasio keuangan dari tahun 2003 hingga tahun 2008 lengkap dan sesuai dengan variabel independen yang akan diteliti.
2. Tahun fiskal perusahaan berakhir pada bulan desember. Kriteria ini penting untuk meyakinkan bahwa perusahaan tidak akan memasukkan laporan keuangan parsial.

Dari hasil seleksi sampel diperoleh 32 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian. Adapun sampel yang terpilih disajikan pada Lampiran 1.

3.1.6 Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung perubahan laba dengan rumus berikut :

$$\Delta E_{i,t} = \frac{E_{i,t} - E_{i,t-1}}{E_{i,t-1}}$$

2. Menghitung rasio keuangan tahun 2003 dan tahun 2004.

Adapun penjelasan komponen rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- CA = *Current Assets* = aktiva/aset lancar.
- CL = *Current Liabilities* = kewajiban lancar/kewajiban jangka pendek.
- C = *Cash* = kas
- QA = *Quick Assets* = aktiva cepat = CA-I = aktiva lancar-persediaan
- TL = *Total Liabilities* = total kewajiban= kewajiban lancar +kewajiban tidak lancar.
- FA = *Fixed Assets* = aktiva/aset tetap.
- LL = *Long Term Liabilities* = kewajiban jangka panjang/kewajiban tidak lancar.
- SE = *Shareholder Equity* = ekuitas/modal.
- LT = *Total Liabilities* = kewajiban total =TL.
- OP = *Operating Profit* = laba operasi.
- NS = *Net Sales* = penjualan.
- PBT = *Profit Before Taxes* = laba sebelum pajak.
- I = *Inventory* = persediaan.
- CGS = *Cost of Goods Sold* = harga pokok penjualan.
- TA = *Total Assets* = Aktiva total.
- WC = *Working Capital* = modal kerja = CA-CL = aktiva lancar-kewajiban lancar.
- PAT = *Profit After Taxes* = laba sesudah pajak/laba bersih.
- OE = *Operating Expense* = beban operasi/beban usaha.

- TR = *Trade Receivable* = piutang usaha.

3. Menghitung perubahan rasio tahun 2003-2004 dengan rumus berikut :

$$\Delta Fr_{i,t} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}}$$

6. Input data kedalam SPSS (langkah 5 dan 6).

Data diinput kedalam *software* SPSS untuk dilakukan pengujian statistik yang meliputi uji koefisien determinan, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Dari hasil pengujian koefisien determinan dapat diketahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan, itu akan menyebabkan terjadinya korelasi sangat kuat antar variabel independen serta untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu variabel sebelumnya. Sedangkan uji hipotesis digunakan untuk untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut.

7. Baca hasil output SPSS (didapat rumus).
8. Perhitungan per perusahaan.
 - 8.1 Menghitung rasio terpilih (sesuai rumus) untuk tahun 2007 dan 2008.
 - 8.2 Menghitung perubahan rasio tahun 2007-2008.
9. Menghitung perubahan laba dengan cara memasukkan hasil perhitungan perubahan rasio tahun 2007-2008 kedalam rumus hasil SPSS.
10. Menghitung laba tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012.

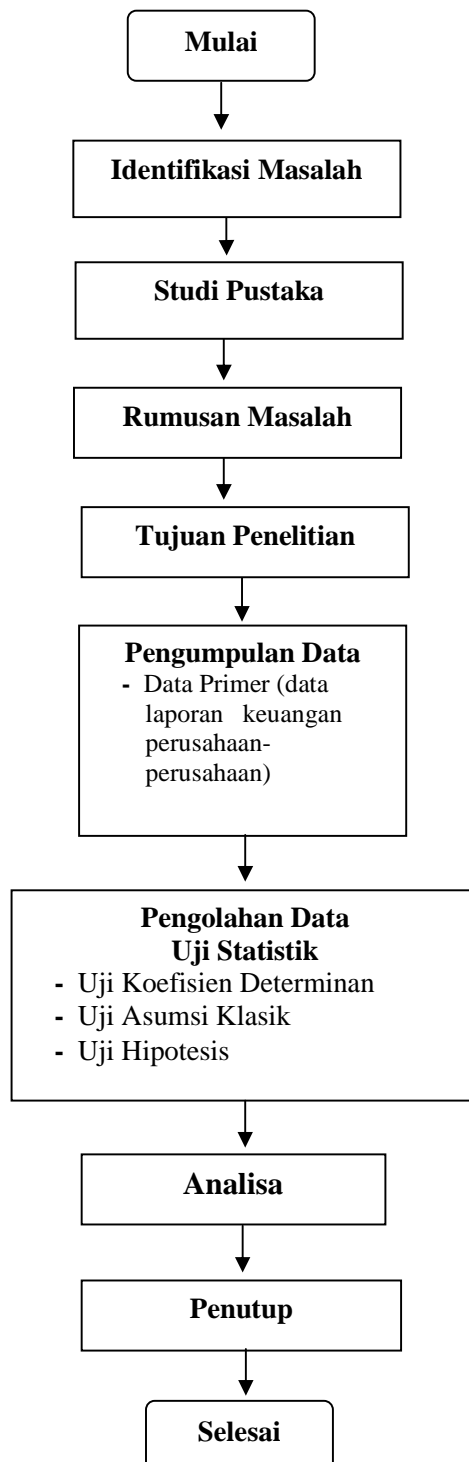
3.1.7 Analisa

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisa dilakukan berdasarkan teori yang digunakan. Dari hasil analisa yang ada, akan ditemukan rata-rata perubahan laba untuk setiap tahunnya, hasil pengujian statistik dan signifikansi atau tidaknya rasio yang diuji.

3.18 Penutup

Kesimpulan dan saran diberikan sesuai dengan hasil analisa yang dilakukan. Dengan kata lain, kesimpulan dan saran berisikan temuan akhir dari keseluruhan penelitian ini, serta memuat pendapat yang diberikan untuk masalah yang diteliti.

3.2 Tahapan Penelitian



Gambar 3.3 Tahapan Penelitian

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Rekapitulasi Laba Perusahaan Tahun 2004-2008

Langkah pertama dari penelitian ini adalah melakukan rekapitulasi laba perusahaan-perusahaan manufaktur terdaftar yang dijadikan sampel penelitian. Perusahaan-perusahaan yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian ini telah dipilih secara *purposive sampling* yang memenuhi kriteria, terdiri atas 32 perusahaan kelompok *food & beverages*, *tobacco manufacturers*, *paper & allied products*, *cements*, *pharmaceuticals*, dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kelompok perusahaan *food & beverages* terdiri dari 10 perusahaan yang bergerak dalam bidang perusahaan makanan dan minuman. *Tobacco manufacturers* terdiri dari 3 perusahaan pengolahan tembakau menjadi produk rokok. *Paper & allied products* terdiri dari 5 perusahaan manufaktur pembuatan kertas. *Cements* terdiri dari 3 perusahaan yang memproduksi semen. *Pharmaceuticals* terdiri dari 8 perusahaan yang memproduksi obat-obatan, dan *Consumer goods* terdiri dari 3 perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kosmetika. Seluruh perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria sampel perusahaan.

Adapun tahun yang menjadi daftar rekapitulasi laba, adalah tahun 2004 hingga tahun 2008. Hal ini sesuai dengan perhitungan untuk tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu periode perhitungan untuk empat tahun yang akan datang. Rekapitulasi laba tersebut disajikan dalam Tabel 4.1 dan 4.2 berikut.

Tabel 4.1 : Rekapitulasi Laba Tahun 2004, 2005, dan 2006

NO	NAMA PERUSAHAAN	LABA		
		2004	2005	2006
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(148.332.000.000,00)	(117.620.000.000,00)	(129.122.000.000,00)
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	133.476.922.298,00	91.363.221.534,00	79.794.487.359,00
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	57.390.051,00	79.070.523,00	60.756.416,00
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	50.139.102.000,00	57.870.859,00	95.966.575,00
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	852.380.462.805,00	425.761.000.000,00	1.225.224.000.000,00
6	PT. Mayora Indah Tbk.	125.693.558.287,00	67.580.550.770,00	141.743.852.852,00
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	128.867.000.000,00	128.589.000.000,00	111.061.000.000,00
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	4.475.669.188,00	6.481.923.462,00	1.767.739.162,00
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(43.931.370.965,00)	91.914.785.732,00	4.747.071.661,00
10	PT. Sierad Produce Tbk.	(186.831.163.363,00)	(118.620.076.728,00)	69.930.789.845,00
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	(1.613.089.633,00)	2.458.024.194,00	23.550.176.481,00
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	(23.092.000.000,00)	30.142.000.000,00	(82.655.000.000,00)
13	PT. Gudang Garam Tbk.	2.570.280.000.000,00	2.710.464.000.000,00	1.603.431.000.000,00
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	3.059.104.000.000,00	3.724.660.000.000,00	5.344.895.000.000,00
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	12.596.974.241,00	12.474.935.770,00	149.379.603.117,00
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	(2.691.370.860.000,00)	160.486.100.000,00	(261.882.820.000,00)
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	(410.024.260.000,00)	379.291.030.000,00	(194.127.350.000,00)
18	PT. Suparma Tbk.	(83.415.488.177,00)	11.913.879.870,00	38.651.937.483,00
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	(478.914.818.519,00)	(401.802.620.684,00)	53.575.766.163,00
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	184.570.048.620,00	1.077.811.880.570,00	862.197.105.510,00
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	(533.130.000.000,00)	(188.423.000.000,00)	241.158.000.000,00
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	779.425.777.000,00	1.477.607.314.000,00	1.477.607.314.000,00
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	75.759.141.000,00	106.050.664.000,00	83.376.139.000,00
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	25.560.999.965,00	16.039.013.418,00	40.063.700.627,00
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	652.280.954.708,00	1.015.565.383.910,00	1.090.081.383.436,00
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	123.556.890.876,00	82.483.857.096,00	67.628.693.155,00
27	PT. Merck Tbk.	82.435.611,00	83.922.416,00	123.651.167,00
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	2.107.242.165,00	1.945.061.688,00	2.823.055.044,00
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	1.600.836.099,00	903.058.440,00	(688.653.417,00)
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	435.763.126.507,00	404.923.519.267,00	365.708.107.908,00
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	20.498.324.521,00	11.266.714.581,00	13.584.167.900,00
32	PT. Unilever Tbk.	2.108.413.000.000,00	2.064.407.000.000,00	2.464.792.000.000,00

Sumber : Rekapitulasi Laba Tahun 2004, 2005, dan 2006

Tabel 4.2 Laba Tahun 2007 dan 2008

NO	NAMA PERUSAHAAN	LABA	
		2007	2008
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(151.986.000.000,00)	(30.633.000.000,00)
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	95.820.840.036,00	76.131.633.079,00
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	66.621.714,00	60.756.416,00
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	144.160.808.000,00	124.598.126.352,00
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2.065.229.000.000,00	2.599.823.000.000,00
6	PT. Mayora Indah Tbk.	209.827.932.029,00	274.069.516.116,00
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	131.151.000.000,00	228.437.000.000,00
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	1.363.647.826,00	6.887.729.979,00
9	PT. Sekar Laut Tbk.	2.066.176.865,00	7.367.400.552,00
10	PT. Sierad Produce Tbk.	46.831.249.777,00	61.931.170.551,00
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	9.297.462.597,00	42.051.341.455,00
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	(48.153.000.000,00)	(70.427.000.000,00)
13	PT. Gudang Garam Tbk.	2.204.841.000.000,00	2.185.416.000.000,00
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	5.345.073.000.000,00	5.797.289.000.000,00
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	178.516.723.059,00	35.494.052.783,00
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	1.115.774.460.000,00	2.577.344.020.000,00
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	82.839.430.000,00	647.363.810.000,00
18	PT. Suparma Tbk.	39.345.554.265,00	(9.172.850.119,00)
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	(218.775.157.712,00)	(48.078.857.609,00)
20	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1.417.691.710.317,00	2.332.786.918.887,00
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	186.502.000.000,00	303.468.000.000,00
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	2.560.214.299.000,00	3.589.528.574.000,00
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	77.308.609.000,00	109.199.642.000,00
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	22.074.130.891,00	9.866.421.787,00
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	1.158.667.237.090,00	1.178.021.851.945,00
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	82.469.927.042,00	96.105.856.142,00
27	PT. Merck Tbk.	128.289.605,00	143.002.506,00
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	2.624.444.383,00	3.645.919.311,00
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	6.300.851.471,00	15.202.402.287,00
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	397.297.860.610,00	440.883.024.221,00
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	14.953.599.961,00	31.841.901.395,00
32	PT. Unilever Tbk.	2.821.441.000.000,00	2.934.480.000.000,00

Sumber : Rekapitulasi Laba Tahun 2007 dan 2008 (Lanjutan)

4.2 Analisis Data Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba pada tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008. Perubahan laba perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.3. Berikut ini adalah beberapa contoh dari perhitungannya.

$$\text{Formulasi perhitungan yang digunakan adalah } \Delta E_{i,t} = \frac{E_{i,t} - E_{i,t-1}}{E_{i,t-1}}$$

Untuk perubahan laba pada tahun 2005 digunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta E_{2005} = \frac{E_{2005} - E_{2004}}{E_{2004}}$$

Nilai perubahan laba tahun 2005 pada perusahaan Ades Alfindo Putrasetia Tbk adalah :

$$\Delta E_{2005} = \frac{E_{2005} - E_{2004}}{E_{2004}} = \frac{117620.000.000 - (148.332.000.000)}{(148.332.000.000)} = -20,70490521.$$

Nilai perubahan laba Ades Alfindo Putrasetia Tbk tahun 2006 :

$$= \frac{E_{2006} - E_{2004}}{E_{2004}} = \frac{(129.122.000.000) - (148.332.000.000)}{(148.332.000.000)} = -12,95067821.$$

Nilai perubahan laba Ades Alfindo Putrasetia Tbk tahun 2007 :

$$= \frac{E_{2007} - E_{2004}}{E_{2004}} = \frac{(151.986.000.000) - (148.332.000.000)}{(148.332.000.000)} = 2,463392929$$

Nilai perubahan laba Ades Alfindo Putrasetia Tbk tahun 2008 :

$$= \frac{E_{2008} - E_{2004}}{E_{2004}} = \frac{(30.633.000.000) - (148.332.000.000)}{(148.332.000.000)} = -79,34835369$$

Secara keseluruhan, nilai perubahan laba dari perusahaan-perusahaan tersebut disajikan dalam tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Perubahan Laba Tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008

NO	NAMA PERUSAHAAN	PERUBAHAN LABA			
		2004-2005	2004-2006	2004-2007	2004-2008
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	-20,70490521	-12,95067821	2,463392929	-79,34835369
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	-31,55129744	-40,21851419	-28,21168005	-42,96269964
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	37,77740501	5,865764085	16,0858247	5,865764085
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	-99,88457939	-99,80859933	187,5217191	148,5049021
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	-50,05035679	43,74144569	142,2895749	205,0073428
6	PT. Mayora Indah Tbk.	-46,23387889	12,76938515	66,93610626	118,0457932
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	-0,215726291	-13,81734657	1,772369963	77,26570806
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	44,82579453	-60,50335519	-69,53197905	53,89274072
9	PT. Sekar Laut Tbk.	-309,2235769	-110,8056534	-104,7031923	-116,7702496
10	PT. Sierad Produce Tbk.	-36,50948022	-137,4299387	-125,0660805	-133,1482015
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	-252,3798891	-1559,942213	-676,3760678	-2706,881886
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	-230,5300537	257,937814	108,5267625	204,9844102
13	PT. Gudang Garam Tbk.	5,454036136	-37,61648536	-14,21786731	-14,97362155
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	21,75656663	74,72093136	74,72675005	89,50937922
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	-0,968791939	1085,837172	1317,139701	181,7664949
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	-105,9629872	-90,26953796	-141,4574772	-195,7632431
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-192,5045338	-52,65466731	-120,2035436	-257,8842701
18	PT. Suparma Tbk.	-114,2825753	-146,3366436	-147,168164	-89,00342092
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	-16,10144327	-111,1869093	-54,3185658	-89,96087493
20	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	483,9581712	367,1381473	668,1049666	1163,903291
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	-64,65721306	-145,2343706	-134,9824621	-156,9219515
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	89,57639811	89,57639811	228,4744198	360,5350092
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	39,98398424	10,05422963	2,045255503	44,14054932
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	-37,25201111	56,73761074	-13,6413641	-61,40048589
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	55,69447131	67,11838289	77,63315466	80,60037526
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	-33,24220405	-45,26513845	-33,25347825	-22,21732397
27	PT. Merck Tbk.	1,803595536	49,9972712	55,62401181	73,47176089
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	-7,696337882	33,96917976	24,54403327	73,01852495
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	-43,58832609	-143,0183588	293,5975379	849,65389
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	-7,077149342	-16,07639893	-8,82710435	1,17492679
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	-45,03592443	-33,73035008	-27,04964766	55,33904423
32	PT. Unilever Tbk.	-2,08716224	16,90271308	33,81823201	39,17956302

Sumber: Data olahan (Tahun 2005-2008)

4.3 Rekapitulasi Rasio

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perubahan rasio keuangan. Langkah yang harus dilakukan sebelum menghitung variabel independen dalam penelitian ini adalah menghitung rasio-rasio keuangan tahun 2003 dan 2004 dari seluruh perusahaan yang dijadikan sampel. Rasio-rasio keuangan ini didapat dengan cara membandingkan komponen-komponen neraca dan laba rugi. Penjelasan komponen rasio yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bab 3.

Adapun formulasi perhitungan yang digunakan untuk rasio keuangan tahun 2003 adalah :

$$\begin{aligned} 1. \text{ CACL} &= \frac{\text{Current Assets tahun 2003}}{\text{Current Liabilities tahun 2003}} \times 100\% \\ &= \frac{29.622}{80.980} \times 100\% \\ &= 36,579 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ CCL} &= \frac{\text{Cash tahun 2003}}{\text{Current Liabilities tahun 2003}} \times 100\% \\ &= \frac{4.219}{80.980} \times 100\% \\ &= 5,209 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ QACL} &= \frac{\text{Quick Assets tahun 2003}}{\text{Current Liabilities tahun 2003}} \times 100\% \\ &= \frac{29.622 - 9.981}{80.980} \times 100\% \\ &= 24,254 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ CATL} &= \frac{\text{Current Assets tahun 2003}}{\text{Total Liabilities tahun 2003}} \times 100\% \\ &= \frac{29.622}{101.798} \times 100\% \\ &= 29,099 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ SELLFA} &= \frac{\text{Shareholders' Equity} + \text{Longterm Liabilities tahun 2003}}{\text{Fixed Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{90.244 + 20.818}{160.622} \times 100\% \\
 &= 69,145
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \text{ SELTFA} &= \frac{\text{Shareholders' Equity} + \text{Total Liabilities tahun 2003}}{\text{Fixed Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{90.244 + 101.798}{160.622} \times 100\% \\
 &= 119,562
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 7. \text{ OPNS} &= \frac{\text{Operating Profit tahun 2003}}{\text{Net Sales tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{-20.000}{168.936} \times 100\% \\
 &= -11,839
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 8. \text{ PBTNS} &= \frac{\text{Profit Before Tax tahun 2003}}{\text{Net Sales tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{-15.283}{168.936} \times 100\% \\
 &= -9,047
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 9. \text{ PATNS} &= \frac{\text{Profit After Tax tahun 2003}}{\text{Net Sales tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.519}{168.936} \times 100\% \\
 &= 2,083
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 10. \text{ OPPBT} &= \frac{\text{Operating Profit tahun 2003}}{\text{Profit Before Tax tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{-20.000}{-15.823} \times 100\% \\
 &= 130,864
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 11. \text{ CGSI} &= \frac{\text{Cost of Goods Sold tahun 2003}}{\text{Inventory tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{106.899}{9.981} \times 100\% \\
 &= 1.071,024
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 12. \text{ CGSNS} &= \frac{\text{Cost of Goods Sold tahun 2003}}{\text{Net Sales tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{106.899}{168.936} \times 100\% \\
 &= 63,277
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 13. \text{ CATA} &= \frac{\text{Current Assets tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{29.622}{192.043} \times 100\% \\
 &= 15,425
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 14. \text{ INS} &= \frac{\text{Inventory tahun 2003}}{\text{Net Sales tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{9.981}{168.936} \times 100\% \\
 &= 5,908
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 15. \text{ IWC} &= \frac{\text{Inventory tahun 2003}}{\text{Working Capital tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{9.981}{-51.358} \times 100\% \\
 &= -19,434
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 16. \text{ NSC} &= \frac{\text{Net Sales tahun 2003}}{\text{Cash tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{168.936}{4.219} \times 100\% \\
 &= 4.004,171
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 17. \text{ NSTR} &= \frac{\text{Net Sales tahun 2003}}{\text{Trade Receivable tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{168.936}{14.623} \times 100\% \\
 &= 1.155,276
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 18. \text{ NSQA} &= \frac{\text{Net Sales tahun 2003}}{\text{Quick Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{168.936}{19.641} \times 100\% \\
 &= 860,119
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 19. \text{ NSFA} &= \frac{\text{Net Sales tahun 2003}}{\text{Fixed Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{168.936}{160.622} \times 100\% \\
 &= 105,176
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 20. \text{ NSTA} &= \frac{\text{Net Sales tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{168.936}{192.043} \times 100\% \\
 &= 87,968
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 21. \text{ QAI} &= \frac{\text{Quick Assets tahun 2003}}{\text{Inventory tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{19.641}{9.981} \times 100\% \\
 &= 196,783
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 22. \text{ NSSE} &= \frac{\text{Net Sales tahun 2003}}{\text{Shareholders' Equity tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{168.936}{90.244} \times 100\% \\
 &= 187,199
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
23. \text{ CANS} &= \frac{\text{Current Assets tahun 2003}}{\text{Net Sales tahun 2003}} \times 100\% \\
&= \frac{29.622}{168.936} \times 100\% \\
&= 17,535
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
24. \text{ ITA} &= \frac{\text{Inventory tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
&= \frac{9.981}{192.043} \times 100\% \\
&= 5,197
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
25. \text{ QATA} &= \frac{\text{Quick Assets tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
&= \frac{19.641}{192.043} \times 100\% \\
&= 10,227
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
26. \text{ SENS} &= \frac{\text{Shareholders' Equity tahun 2003}}{\text{Net Sales tahun 2003}} \times 100\% \\
&= \frac{90.244}{168.936} \times 100\% \\
&= 53,419
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
27. \text{ WCFA} &= \frac{\text{Working Capital tahun 2003}}{\text{Fixed Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
&= \frac{-51.358}{160.622} \times 100\% \\
&= -31,620
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
28. \text{ WCTA} &= \frac{\text{Working Capital tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
&= \frac{-51.358}{192.043} \times 100\% \\
&= -26,743
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 29. \text{WCNS} &= \frac{\text{Working Capital tahun 2003}}{\text{Net Sales tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{-51.358}{168.936} \times 100\% \\
 &= -30,400
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 30. \text{CLSE} &= \frac{\text{Current Liabilities tahun 2003}}{\text{Shareholders' Equity tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{80.980}{90.244} \times 100\% \\
 &= 89,735
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \text{LLSE} &= \frac{\text{Longterm Liabilities tahun 2003}}{\text{Shareholders' Equity tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{20.818}{90.244} \times 100\% \\
 &= 23,069
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 32. \text{TLSE} &= \frac{\text{Total Liabilities tahun 2003}}{\text{Shareholders' Equity tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{101.798}{90.244} \times 100\% \\
 &= 112,803
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 33. \text{SETL} &= \frac{\text{Shareholders' Equity tahun 2003}}{\text{Total Liabilities tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{90.244}{101.798} \times 100\% \\
 &= 88,650
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \text{NSCL} &= \frac{\text{Net Sales tahun 2003}}{\text{Current Liabilities tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{168.932}{80.980} \times 100\% \\
 &= 208,614
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 35. \text{ PATTL} &= \frac{\text{Profit After Tax tahun 2003}}{\text{Total Liabilities tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.519}{101.798} \times 100\% \\
 &= 3,457
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 36. \text{ CLTA} &= \frac{\text{Current Liabilities tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{80.980}{192.043} \times 100\% \\
 &= 42,168
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 37. \text{ LLTA} &= \frac{\text{Longterm Liabilities tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{20.818}{192.043} \times 100\% \\
 &= 10,840
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 38. \text{ TLCA} &= \frac{\text{Total Liabilities tahun 2003}}{\text{Current Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{101.798}{29.622} \times 100\% \\
 &= 343,657
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 39. \text{ OENS} &= \frac{\text{Operating Expense tahun 2003}}{\text{Net Sales tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{82.037}{168.932} \times 100\% \\
 &= 48,560
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 40. \text{ OPTL} &= \frac{\text{Operating Profit tahun 2003}}{\text{Total Liabilities tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{-20.000}{101.798} \times 100\% \\
 &= -19,647
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 41. \text{ CLI} &= \frac{\text{Current Liabilities tahun 2003}}{\text{Inventory tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{80.980}{9.981} \times 100\% \\
 &= 811,342
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 42. \text{ TLTA} &= \frac{\text{Total Liabilities tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{101.798}{192.043} \times 100\% \\
 &= 53,008
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 43. \text{ SEFA} &= \frac{\text{Shareholders' Equity tahun 2003}}{\text{Fixed Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{90.244}{160.622} \times 100\% \\
 &= 56,184
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 44. \text{ SETA} &= \frac{\text{Shareholders' Equity tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{90.244}{192.043} \times 100\% \\
 &= 46,992
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 45. \text{ PBT TA} &= \frac{\text{Profit Before Tax tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{-15.283}{192.043} \times 100\% \\
 &= -7,958
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 46. \text{ PBT SE} &= \frac{\text{Profit Before Tax tahun 2003}}{\text{Shareholders' Equity tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{-15.283}{90.244} \times 100\% \\
 &= -16,935
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 47. \text{PATFA} &= \frac{\text{Profit After Tax tahun 2003}}{\text{Fixed Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.519}{160.622} \times 100\% \\
 &= 2,190
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 48. \text{PATTA} &= \frac{\text{Profit After Tax tahun 2003}}{\text{Total Assets tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.519}{192.043} \times 100\% \\
 &= 1,832
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 49. \text{PATSE} &= \frac{\text{Profit After Tax tahun 2003}}{\text{Shareholders' Equity tahun 2003}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.519}{90.244} \times 100\% \\
 &= 3,899
 \end{aligned}$$

Keseluruhan hasil dari perhitungan komponen rasio-rasio di atas, disajikan dalam tabel rasio tahun 2003 di bawah ini.

4.3.1 RASIO TAHUN 2003

Rasio tahun 2003 merupakan rasio awal yang digunakan untuk memperoleh nilai perubahan rasio keuangan tahun penelitian sebelum perolehan nilai rasio tahun 2004. Rekapitulasi nilai pada tabel berikut diperoleh dari perhitungan komponen rasio-rasio di atas.

Tabel 4.4 Rasio Tahun 2003

NO	NAMA PERUSAHAAN	CACL	CCL	QACL	CATL	SELLFA	SELTFA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	36.579	5.209	24.254	29.099	69.145	119.562
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	508.304	80.844	489.484	85.302	166.354	168.310
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	499.768	103.370	416.831	322.415	243.393	278.510
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	126.732	75.160	69.266	95.866	251.484	364.062
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	190.883	41.747	69.338	66.282	188.502	262.770
6	PT. Mayora Indah Tbk.	981.659	261.252	804.326	145.218	200.208	213.776
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	114.866	37.823	83.571	103.987	117.607	196.806
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	140.754	54.689	110.541	45.078	286.827	407.194
9	PT. Sekar Laut Tbk.	24.882	2.736	16.249	10.773	(214.481)	288.284
10	PT. Sierad Produce Tbk.	338.765	12.674	226.692	39.866	176.805	196.164
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	59.690	11.237	26.385	22.815	64.479	162.060
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	229.424	10.236	45.693	203.414	282.702	391.164
13	PT. Gudang Garam Tbk.	196.835	6.830	39.538	187.243	228.530	341.545
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	407.695	110.596	134.650	165.708	386.068	425.126
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	154.540	18.356	70.392	22.557	105.715	115.561
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	21.945	0.336	21.050	21.938	45.785	123.321
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	28.762	0.505	17.575	28.762	34.361	140.101
18	PT. Suparma Tbk.	338.657	16.607	142.487	27.905	135.463	131.729
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	3.599	0.245	1.547	3.430	(56.636)	105.923
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	186.880	38.225	96.559	26.144	114.978	118.022
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	251.560	91.536	186.069	17.148	109.657	112.842
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	133.254	34.727	91.596	77.730	117.269	162.055
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	301.595	92.437	240.878	123.794	405.177	340.633
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	131.102	12.775	88.416	117.862	249.893	484.653
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	156.802	43.981	130.486	127.797	209.951	449.935
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	151.632	55.247	97.970	141.486	192.992	310.912
27	PT. Merck Tbk.	346.409	91.566	222.839	340.499	349.984	403.642
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	160.630	8.492	85.531	155.327	108.251	120.842
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	67.433	6.262	38.329	61.258	37.003	273.128
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	465.333	279.912	375.852	443.603	394.462	437.729
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	513.342	173.493	391.133	455.810	453.199	473.128
32	PT. Unilever Tbk.	178.358	92.315	136.329	167.391	248.303	350.542

Sumber : Data olahan

Tabel 4.5 Rasio Tahun 2003 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	OPNS	PBTNS	PATNS	OPPBT	CGSI	CGSNS
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(11.839)	(9.047)	2.083	130.864	1,071.024	63.277
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	7.465	8.664	5.871	86.160	12,409.234	90.040
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	9.643	10.298	7.079	93.144	384.304	30.072
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	5.213	6.336	4.562	82.279	946.462	40.216
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	11.240	5.770	3.377	433.120	604.333	75.010
6	PT. Mayora Indah Tbk.	13.681	11.217	7.665	121.958	655.483	72.916
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	18.750	23.425	16.029	80.042	477.616	51.617
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	4.618	2.612	(5.443)	176.777	689.379	37.641
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(8.010)	6.552	7.054	(122.256)	784.871	86.464
10	PT. Sierad Produce Tbk.	(3.554)	(3.039)	(9.383)	116.941	754.859	93.565
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	(15.636)	(53.485)	910.190	29.235	229.059	84.798
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	5.270	4.759	3.449	110.753	229.399	58.678
13	PT. Gudang Garam Tbk.	12.666	11.364	7.947	111.456	195.366	80.457
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	16.304	14.988	9.587	108.780	217.929	69.183
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	6.123	6.730	4.514	90.977	543.029	86.437
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	1.091	(24.993)	(21.298)	(4.366)	3,495.956	88.654
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	9.364	(4.749)	(3.479)	(197.182)	355.735	77.720
18	PT. Suparma Tbk.	8.872	4.886	2.387	181.587	302.725	84.302
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	(31.764)	(12.697)	(15.179)	250.165	540.884	110.505
20	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	19.587	23.657	16.122	82.798	389.493	66.425
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	(0.624)	7.772	7.772	(8.026)	904.766	89.976
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	17.047	10.312	6.835	165.314	462.002	65.266
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	21.009	19.005	12.464	110.548	286.182	32.906
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	(9.733)	(33.951)	(26.209)	28.667	251.980	72.534
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	19.602	18.481	11.176	106.066	414.026	43.795
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	5.083	4.415	2.505	115.113	414.198	70.123
27	PT. Merck Tbk.	23.024	24.344	17.069	94.575	233.463	39.062
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	6.795	4.943	2.270	137.457	187.031	37.654
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	6.920	4.515	2.037	153.284	484.665	61.972
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	17.935	20.458	15.192	87.669	446.890	54.442
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	12.099	6.631	4.735	182.454	212.594	43.004
32	PT. Unilever Tbk.	21.875	22.401	15.962	97.651	754.949	48.089

Sumber : Data olahan

Tabel 4.6 Rasio Tahun 2003 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	CATA	INS	IWC	NSC	NSTR	NSQA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	15.425	5.908	(19.434)	4,004.171	1,155.276	860.119
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	40.344	0.726	4.609	3,208.138	716.089	529.859
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	62.894	7.825	20.746	1,025.340	384.300	254.275
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	39.189	4.249	145.705	1,219.614	18,050.232	1,044.242
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	45.688	12.412	66.610	1,168.298	1,278.067	374.183
6	PT. Mayora Indah Tbk.	52.910	11.124	20.114	610.190	408.362	198.195
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	46.225	10.807	(1,288.204)	765.618	885.461	346.503
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	34.728	5.460	74.134	1,011.772	12,799.201	500.558
9	PT. Sekar Laut Tbk.	43.290	11.016	(11.492)	2,864.378	784.936	482.241
10	PT. Sierad Produce Tbk.	33.356	12.395	46.938	7,133.871	743.084	398.855
11	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk	38.294	37.020	(82.621)	800.595	715.994	340.969
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	74.435	25.579	141.961	7,016.985	31,680.536	1,571.983
13	PT. Gudang Garam Tbk.	70.721	41.183	162.438	5,592.548	1,371.460	966.036
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	76.478	31.746	88.739	777.693	10,195.095	638.764
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	13.466	15.918	154.286	2,880.041	1,046.154	751.007
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	18.911	2.536	(1.147)	10,519.997	634.288	167.746
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	28.623	21.848	(15.703)	10,138.247	651.293	291.327
18	PT. Suparma Tbk.	24.086	27.848	82.198	4,241.886	652.961	494.390
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	5.592	20.430	(2.128)	4,098.115	1,283.896	649.200
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	15.270	17.054	103.961	1,385.503	1,310.271	548.483
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	11.380	9.945	43.211	719.450	888.848	353.932
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	38.293	14.127	125.273	849.152	571.247	321.945
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	70.643	11.498	30.118	571.267	421.787	219.224
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	79.367	28.786	137.244	1,160.741	399.090	167.716
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	77.775	10.578	46.330	565.670	563.610	190.662
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	67.837	16.930	103.931	573.729	1,148.312	323.536
27	PT. Merck Tbk.	75.226	16.732	50.148	806.571	657.840	331.425
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	17.247	20.132	123.864	4,392.830	578.180	436.124
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	63.387	12.787	(89.370)	3,635.142	813.303	593.859
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	77.155	12.182	24.493	262.406	1,309.719	195.425
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	78.864	20.228	29.566	348.231	306.538	154.463
32	PT. Unilever Tbk.	71.473	6.370	53.637	714.744	1,747.121	483.984

Sumber : Data olahan

Tabel 4.7 Rasio Tahun 2003 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	NSFA	NSTA	QAI	NSSE	CANS	ITA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	105.176	87.968	196.783	187.199	17.535	5.197
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	346.467	205.851	2,601.040	399.380	19.599	1.494
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	372.203	133.384	502.590	166.106	47.152	10.437
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	1,031.950	283.455	225.374	479.447	13.825	12.044
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	306.756	116.739	215.314	436.540	39.136	14.490
6	PT. Mayora Indah Tbk.	183.678	85.921	453.570	137.236	61.579	9.558
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	229.341	116.532	267.040	209.787	39.667	12.594
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	555.899	136.520	365.883	755.383	25.438	7.454
9	PT. Sekar Laut Tbk.	393.033	136.335	188.234	(45.106)	31.753	15.019
10	PT. Sierad Produce Tbk.	174.641	89.028	202.273	545.950	37.467	11.035
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	93.536	57.717	79.222	(90.317)	66.348	21.367
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	911.583	233.043	24.869	342.091	31.941	59.611
13	PT. Gudang Garam Tbk.	468.708	137.232	25.136	210.898	51.534	56.516
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	685.906	161.342	49.314	254.405	47.401	51.219
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	53.231	46.063	83.653	113.748	29.233	7.332
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	37.524	30.428	2,350.797	82.023	62.150	0.772
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	71.389	50.955	157.113	207.765	56.174	11.133
18	PT. Suparma Tbk.	65.999	50.102	72.634	212.013	48.075	13.952
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	16.529	15.605	75.395	(25.540)	35.834	3.188
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	51.073	43.274	106.906	91.711	35.286	7.380
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	33.618	29.792	284.112	84.315	38.199	2.963
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	137.327	84.741	219.874	163.477	45.188	11.971
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	421.323	123.688	396.720	144.993	57.114	14.222
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	435.078	89.771	207.133	200.557	88.410	25.841
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	555.217	123.399	495.841	348.535	63.027	13.053
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	440.887	141.804	182.569	240.899	47.838	24.007
27	PT. Merck Tbk.	647.364	160.381	180.334	185.777	46.904	26.834
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	48.400	40.052	113.892	44.895	43.062	8.064
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	584.385	213.960	131.692	5,254.984	29.626	27.358
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	533.091	121.786	420.033	136.373	63.353	14.837
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	439.137	92.816	320.053	98.899	84.969	18.775
32	PT. Unilever Tbk.	926.847	264.404	324.372	387.641	27.032	16.842

Sumber : Data olahan

Tabel 4.8 Rasio Tahun 2003 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	QATA	SENS	WCFA	WCTA	WCNS	CLSE
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	10.227	53.419	(31.620)	(26.743)	(30.400)	89.735
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	38.850	25.039	54.544	32.407	15.743	15.399
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	52.457	60.203	140.386	50.309	37.718	15.672
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	27.145	20.857	30.094	8.266	2.916	52.304
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	31.198	22.907	57.160	21.753	18.634	89.504
6	PT. Mayora Indah Tbk.	43.352	72.867	101.586	47.520	55.307	8.609
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	33.631	47.667	(1.924)	(0.978)	(0.839)	72.446
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	27.274	13.238	40.943	10.055	7.356	136.518
9	PT. Sekar Laut Tbk.	28.271	(221.699)	(376.770)	(130.694)	(95.862)	(57.562)
10	PT. Sierad Produce Tbk.	22.321	18.317	46.117	23.510	26.407	60.381
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	16.927	(110.721)	(41.911)	(25.861)	(44.807)	(100.393)
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	14.825	29.232	164.253	41.991	18.018	47.626
13	PT. Gudang Garam Tbk.	14.206	47.416	118.831	34.792	25.353	55.216
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	25.258	39.307	245.379	57.719	35.774	29.579
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	6.134	87.914	5.492	4.752	10.317	21.517
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	18.139	121.917	(82.949)	(67.262)	(221.053)	232.291
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	17.491	48.131	(99.325)	(70.895)	(139.133)	405.777
18	PT. Suparma Tbk.	10.134	47.167	22.360	16.974	33.879	30.097
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	2.404	(391.543)	(158.668)	(149.796)	(959.912)	(254.313)
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	7.890	109.038	8.378	7.099	16.405	17.317
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	8.418	118.603	7.737	6.856	23.014	12.803
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	26.321	61.171	15.486	9.556	11.277	55.437
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	56.421	68.969	160.846	47.220	38.176	27.458
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	53.526	49.861	91.253	18.829	20.974	135.248
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	64.722	28.692	126.765	28.174	22.832	140.094
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	43.829	41.511	71.818	23.099	16.289	76.001
27	PT. Merck Tbk.	48.391	53.828	215.988	53.510	33.364	25.155
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	9.184	222.742	7.867	6.510	16.254	12.035
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	36.029	1.903	(83.611)	(30.612)	(14.308)	2,308.681
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	62.318	73.328	265.151	60.574	49.738	18.567
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	60.089	101.113	300.442	63.501	68.416	16.370
32	PT. Unilever Tbk.	54.631	25.797	110.071	31.400	11.876	58.750

Sumber : Data olahan

Tabel 4.9 Rasio Tahun 2003 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	LLSE	TLSE	SETL	NSCL	PATTL	CLTA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	23.069	112.803	88.650	208.614	3.457	42.168
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	76.360	91.760	108.981	2.593.580	25.555	7.937
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	8.621	24.293	411.648	1.059.898	48.407	12.585
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	16.840	69.144	144.625	916.658	31.632	30.923
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	168.255	25.759	38.796	487.732	5.719	23.935
6	PT. Mayora Indah Tbk.	49.586	58.195	171.837	1.594.134	18.076	5.390
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	7.580	80.026	124.960	289.576	42.021	40.242
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	289.754	426.271	23.459	553.323	(9.645)	24.673
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(75.385)	(132.198)	(75.218)	78.361	2.393	173.985
10	PT. Sierad Produce Tbk.	452.715	513.096	19.490	904.173	(9.984)	9.846
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	(162.260)	(262.653)	(38.073)	89.964	312.984	64.156
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	6.090	53.716	186.164	718.284	21.966	32.444
13	PT. Gudang Garam Tbk.	2.829	58.045	172.281	381.950	28.874	35.929
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	43.194	72.773	137.414	860.098	33.514	18.759
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	125.899	147.416	67.835	528.651	3.483	8.713
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	0.080	232.371	43.035	35.310	(7.518)	86.173
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	0.001	405.778	24.644	51.202	(1.781)	99.518
18	PT. Suparma Tbk.	335.157	365.254	27.378	704.441	1.386	7.112
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	(12.490)	(266.804)	(37.481)	10.043	(1.453)	155.388
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	106.465	123.782	80.787	529.609	11.945	8.171
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	175.022	187.825	53.241	658.556	3.489	4.524
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	39.599	95.036	105.223	294.888	11.757	28.737
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	39.437	66.894	149.490	528.063	27.017	23.423
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	15.193	150.441	66.471	148.288	(34.940)	60.538
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	31.796	171.890	58.177	248.786	22.660	49.601
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	5.450	81.451	122.773	316.969	7.408	44.738
27	PT. Merck Tbk.	0.437	25.591	390.760	738.543	123.914	21.716
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	0.411	12.446	803.449	373.023	8.188	10.737
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	232.742	2.541.423	3.935	227.618	4.101	93.999
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	0.909	19.476	513.452	734.508	106.374	16.581
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	2.066	18.436	542.417	604.155	25.398	15.363
32	PT. Unilever Tbk.	3.849	62.599	159.746	659.812	98.845	40.073

Sumber : Data olahan

Tabel 4.10 Rasio Tahun 2003 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	LLTA	TLCA	OENS	OPTL	CLI	TLTA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	10.840	343.657	48.560	(19.647)	811.342	53.008
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	39.358	117.231	2.495	32.490	531.383	47.295
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	6.923	31.016	17.173	65.936	120.574	19.507
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	9.956	104.313	54.571	36.148	256.742	40.879
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	44.995	150.870	13.750	19.037	165.187	68.930
6	PT. Mayora Indah Tbk.	31.045	68.862	13.403	32.262	56.391	36.435
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	4.210	110.462	29.633	49.153	319.537	44.452
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	52.367	221.389	58.617	8.183	330.992	77.040
9	PT. Sekar Laut Tbk.	227.855	928.242	21.546	(2.718)	1,158.418	401.839
10	PT. Sierad Produce Tbk.	73.824	849.762	9.989	(3.781)	89.288	83.671
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	103.692	438.309	30.839	(5.377)	300.257	167.847
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	4.149	49.161	15.763	33.564	54.427	36.593
13	PT. Gudang Garam Tbk.	1.841	53.407	6.877	46.021	63.574	37.770
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	27.393	60.347	14.513	56.996	36.624	46.152
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	50.984	443.330	7.440	4.725	118.838	59.697
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	0.030	455.837	10.255	0.385	11,167.762	86.203
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	0.000	347.685	12.916	4.794	893.941	99.518
18	PT. Suparma Tbk.	79.203	358.357	6.827	5.150	50.976	86.316
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	7.632	2,915.256	21.259	(3.041)	4,873.848	163.019
20	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	50.236	382.497	13.987	14.512	110.716	58.407
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	61.843	583.174	10.640	(0.276)	152.692	66.367
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	20.527	128.650	17.687	29.323	240.048	49.263
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	33.642	80.780	46.085	45.538	164.697	57.065
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	6.800	84.845	37.199	(12.975)	234.270	67.338
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	11.257	78.249	36.604	39.746	379.996	60.858
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	3.208	70.679	24.795	15.032	186.351	47.946
27	PT. Merck Tbk.	0.377	29.369	37.914	167.138	80.926	22.093
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	0.367	64.380	55.551	24.511	133.158	11.104
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	9.476	163.244	31.107	14.310	343.586	103.476
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	0.812	22.543	27.622	125.585	111.755	17.393
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	1.939	21.939	44.897	64.906	81.827	17.302
32	PT. Unilever Tbk.	2.625	59.740	30.036	135.458	237.932	42.698

Sumber : Data olahan

Tabel 4.11 Rasio Tahun 2003 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	SEFA	SETA	PBTTA	PBTSE	PATFA	PATTA	PATSE
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	56.184	46.992	(7.958)	(16.935)	2.190	1.832	3.899
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	86.751	51.543	17.835	34.601	20.342	12.086	23.449
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	224.076	80.300	13.736	17.106	26.350	9.443	11.759
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	215.238	59.121	17.959	30.377	47.076	12.931	21.872
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	70.270	26.742	6.736	25.187	10.359	3.942	14.741
6	PT. Mayora Indah Tbk.	133.842	62.608	9.638	15.394	14.079	6.589	10.520
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	109.321	55.548	34.532	62.166	36.762	18.679	33.628
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	73.592	18.072	3.566	19.731	(30.257)	(7.431)	(41.115)
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(871.349)	(302.254)	8.932	(2.955)	27.724	9.617	(3.182)
10	PT. Sierad Produce Tbk.	31.988	16.307	(2.705)	(16.591)	(16.387)	(8.354)	(51.227)
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	(103.564)	(63.905)	(30.870)	48.307	851.355	525.335	(822.060)
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	266.474	68.123	11.090	16.279	31.442	8.038	11.799
13	PT. Gudang Garam Tbk.	222.244	65.070	15.596	23.967	37.247	10.905	16.760
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	269.612	63.419	24.182	38.130	65.755	15.467	24.389
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	46.797	40.496	3.100	7.656	2.403	2.079	5.135
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	45.749	37.097	(7.605)	(20.500)	(7.992)	(6.480)	(17.469)
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	34.360	24.525	(2.420)	(9.866)	(2.483)	(1.773)	(7.228)
18	PT. Suparma Tbk.	31.130	23.632	2.448	10.358	1.576	1.196	5.062
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	(64.720)	(61.101)	(1.981)	3.243	(2.509)	(2.369)	3.877
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	55.689	47.185	10.237	21.696	8.234	6.977	14.785
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	39.872	35.334	2.315	6.553	2.613	2.315	6.553
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	84.004	51.837	8.738	16.857	9.386	5.792	11.174
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	290.581	85.306	23.507	27.556	52.516	15.417	18.073
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	216.935	44.761	(30.478)	(68.091)	(114.031)	(23.528)	(52.565)
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	159.300	35.405	22.805	64.412	62.049	13.791	38.951
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	183.017	58.864	6.261	10.637	11.043	3.552	6.034
27	PT. Merck Tbk.	348.463	86.330	39.044	45.226	110.501	27.376	31.711
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	107.808	89.214	1.980	2.219	1.099	0.909	1.019
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	11.121	4.072	9.660	237.250	11.591	4.244	104.229
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	390.907	89.303	24.915	27.899	80.986	18.501	20.717
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	444.025	93.849	6.155	6.558	20.791	4.394	4.682
32	PT. Unilever Tbk.	239.099	68.209	59.229	86.835	147.945	42.205	61.876

Sumber : Data olahan

4.3.2 RASIO TAHUN 2004

Setelah dilakukan perhitungan rasio tahun 2003, perhitungan rasio yang selanjutnya adalah perhitungan rasio untuk tahun 2004. Rasio tahun 2004 merupakan rasio kedua yang diperoleh untuk mendapatkan nilai perubahan rasio pada tahap berikutnya. Adapun cara perolehan perhitungan rasio tahun 2004, sama dengan perhitungan untuk rasio tahun 2003. Berikut ini merupakan nilai dari hasil perhitungan rasio tahun 2004 yang disajikan dalam Tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12 Rasio Tahun 2004

NO	NAMA PERUSAHAAN	CACL	CCL	QACL	CATL	SELLFA	SELTFA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	42.214	3.396	29.401	29.960	55.870	253.686
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	442.931	54.942	415.635	122.979	199.072	228.527
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	1,043.332	164.551	358.208	296.139	290.817	345.917
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	128.840	90.256	98.849	94.768	289.717	409.158
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	146.996	31.944	94.652	60.214	175.370	260.569
6	PT. Mayora Indah Tbk.	49.791	49.032	362.871	160.612	186.960	207.411
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	98.270	27.657	71.889	91.228	102.789	2,010.789
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	(3,200.660)	(451.723)	91.124	42.061	14.307	345.860
9	PT. Sekar Laut Tbk.	24.947	2.991	69.364	10.957	(174.779)	322.713
10	PT. Sierad Produce Tbk.	260.312	7.407	157.027	37.499	186.512	177.777
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	91.046	23.723	48.301	32.493	76.863	193.888
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	194.621	10.520	41.125	179.339	304.275	475.298
13	PT. Gudang Garam Tbk.	168.488	6.746	32.655	160.714	181.457	294.727
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	212.062	64.516	82.202	124.975	320.618	442.015
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	156.347	12.917	83.264	27.065	107.052	119.191
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	274.380	4.441	174.067	23.161	149.146	123.459
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	271.335	8.252	169.258	41.215	158.208	152.269
18	PT. Suparma Tbk.	554.325	10.444	205.988	26.281	142.390	132.878
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	3.678	0.030	1.174	3.617	(98.638)	107.122
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	141.542	28.174	78.356	31.176	111.378	120.547
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	276.338	81.678	193.983	18.208	112.085	115.283
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	164.096	52.769	110.654	158.331	101.671	177.107
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	386.118	127.755	303.801	149.461	430.417	372.900
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	153.467	23.907	107.809	137.803	183.506	339.687
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	300.982	66.986	243.962	153.212	353.921	522.316
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	203.188	48.753	135.204	184.378	205.369	260.275
27	PT. Merck Tbk.	869,570.417	136,745.030	537,244.294	4,653.380	320.391	375.085
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	161.079	4.210	84.781	154.650	108.664	122.291
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	67.808	3.011	36.280	61.955	33.183	271.426
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	463.831	290.101	382.707	433.923	377.827	423.496
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	516.347	199.190	413.739	457.067	466.251	494.271
32	PT. Unilever Tbk.	161.823	63.680	110.776	147.800	178.994	247.838

Sumber : Data olahan

Tabel 4.13 Rasio Tahun 2004 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	OPNS	PBTNS	PATNS	OPPBT	CGSI	CGSNS
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(55.639)	(118.142)	(118.141)	47.095	(1,370.803)	(84.888)
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	8.758	10.012	6.874	87.474	5,079.164	89.352
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	9.175	9.044	6.098	101.457	475.497	29.996
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	5.392	5.637	4.032	95.648	1,249.754	39.691
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	11.649	4.757	2.110	244.890	583.262	74.357
6	PT. Mayora Indah Tbk.	9.479	9.121	6.176	103.929	561.024	75.148
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	14.562	18.127	12.139	80.332	558.477	56.562
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	8.178	2.822	(13.202)	289.827	496.994	35.703
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(5.471)	(31.891)	(30.930)	17.155	690.770	82.564
10	PT. Sierad Produce Tbk.	(5.102)	(13.802)	(11.402)	36.963	718.080	94.856
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	8.151	(0.597)	0.344	(1,364.219)	548.467	81.172
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	(1.700)	(1.693)	(1.282)	100.433	76.179	22.970
13	PT. Gudang Garam Tbk.	12.013	10.581	7.370	113.539	178.905	80.099
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	18.039	17.335	11.287	104.059	242.246	67.095
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	9.622	0.883	0.328	1,090.055	601.220	83.247
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	3.506	(18.787)	27.602	(18.661)	391.531	85.126
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	9.995	(4.554)	20.557	(219.467)	295.559	76.965
18	PT. Suparma Tbk.	10.172	(15.264)	(11.638)	(66.644)	300.723	83.201
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	(23.778)	(163.201)	(130.753)	14.570	297.125	99.790
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	18.118	3.999	2.514	453.073	434.390	67.001
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	(2.955)	(22.509)	(22.509)	13.127	754.345	92.755
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	15.786	12.846	8.580	122.890	435.565	66.012
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	18.759	17.751	11.671	105.680	245.979	33.602
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	7.342	3.707	1.050	198.060	430.028	68.594
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	21.493	19.111	10.909	112.465	328.302	42.922
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	6.475	6.415	4.037	100.932	577.902	66.425
27	PT. Merck Tbk.	22.210	22.081	15.331	100.585	313.623	43.249
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	7.137	6.203	4.215	115.049	218.041	38.965
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	4.713	1.429	(0.297)	329.743	359.752	52.371
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	16.218	18.375	13.682	88.262	501.586	54.933
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	8.671	8.405	5.392	103.168	263.360	45.906
32	PT. Unilever Tbk.	22.696	23.466	16.344	96.717	686.252	48.029

Sumber : Data olahan

Tabel 4.14 Rasio Tahun 2004 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	CATA	INS	IWC	NSC	NSTR	NSQA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	24.875	6.193	(22.172)	6,091.897	1,092.059	703.739
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	56.708	1.759	7.960	2,824.078	457.777	373.307
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	65.771	6.308	17.640	532.746	524.913	244.729
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	37.611	3.176	103.990	1,046.278	37,130.432	955.318
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	40.941	12.748	111.379	1,285.336	1,348.300	433.786
6	PT. Mayora Indah Tbk.	49.791	13.395	35.998	2,251.216	421.707	304.192
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	48.033	10.128	(249.173)	941.791	743.180	362.322
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	44.692	7.184	129.304	2,964.968	16,188.566	598.322
9	PT. Sekar Laut Tbk.	47.841	11.952	(10.183)	2,137.842	605.468	369.532
10	PT. Sierad Produce Tbk.	43.750	13.210	64.428	10,556.038	859.213	497.936
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	48.424	14.800	(477.397)	1,217.467	1,393.476	597.959
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	78.961	30.153	162.222	4,839.141	8,674.884	1,237.841
13	PT. Gudang Garam Tbk.	66.070	44.772	198.331	4,497.329	1,382.428	929.079
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	77.376	27.697	115.882	726.734	6,501.284	570.373
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	16.101	13.846	129.701	4,086.142	761.553	633.895
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	19.002	21.742	57.526	10,388.161	590.497	265.062
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	34.327	26.041	59.577	4,750.346	647.611	231.594
18	PT. Suparma Tbk.	24.743	27.667	76.671	12,055.243	750.630	611.219
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	6.649	33.585	(2.599)	24,642.185	1,522.273	634.810
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	17.045	15.424	152.102	1,454.012	1,042.268	522.814
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	13.257	12.296	46.703	820.003	719.383	345.268
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	43.537	15.155	83.378	668.251	652.487	318.679
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	73.183	13.660	28.770	471.682	392.386	198.352
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	70.561	15.951	85.394	1,197.310	677.713	265.506
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	80.855	13.074	28.371	651.074	578.673	178.769
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	61.579	11.494	65.883	1,213.182	954.679	437.456
27	PT. Merck Tbk.	73.339	13.790	38.222	1,762.328	621.852	448.566
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	18.228	17.871	124.918	10,140.287	596.929	503.593
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	63.157	14.558	(97.939)	7,193.476	771.166	596.966
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	76.387	10.952	22.297	255.338	1,351.604	193.553
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	79.768	17.431	24.645	295.525	306.127	142.277
32	PT. Unilever Tbk.	59.651	6.999	82.569	1,145.358	1,814.943	658.412

Sumber : Data olahan

Tabel 4.15 Rasio Tahun 2004 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	NSFA	NSTA	QAI	NSSE	CANS	ITA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	165.855	121.924	(451.010)	718.437	20.402	7.550
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	459.128	198.649	1,522.722	376.067	28.547	3.495
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	483.029	139.434	647.729	179.579	47.170	8.796
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	1,127.903	275.665	329.602	457.058	13.644	8.755
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	297.977	114.357	180.829	421.013	35.801	14.579
6	PT. Mayora Indah Tbk.	225.736	107.611	245.425	158.544	46.269	14.414
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	256.003	127.315	272.510	268.906	37.728	12.894
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	646.813	187.016	232.654	(13,393.431)	23.897	13.435
9	PT. Sekar Laut Tbk.	395.731	122.626	226.408	(36.393)	42.535	14.657
10	PT. Sierad Produce Tbk.	233.617	131.410	152.032	2,601.651	33.293	17.359
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	297.835	153.612	112.998	(273.336)	31.523	22.734
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	981.651	206.534	26.792	341.037	38.231	62.276
13	PT. Gudang Garam Tbk.	350.636	118.970	24.040	199.376	55.535	53.265
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	756.180	171.076	63.301	363.143	45.229	47.383
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	64.785	54.354	113.932	133.798	29.622	7.526
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	39.448	31.952	173.523	69.933	59.469	6.947
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	75.512	49.591	165.815	149.083	69.220	12.914
18	PT. Suparma Tbk.	74.676	56.199	59.135	321.630	44.028	15.548
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	14.436	13.476	46.904	(14.169)	49.338	4.526
20	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	59.469	49.332	124.009	99.135	34.551	7.609
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	37.042	32.131	235.545	109.980	41.259	3.951
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	165.697	93.558	207.052	165.764	46.535	14.179
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	425.902	114.214	369.062	133.719	64.076	15.602
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	447.054	131.607	236.123	269.713	53.615	20.993
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	611.944	117.160	427.857	279.947	69.012	15.317
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	466.545	179.251	198.879	236.438	34.354	20.603
27	PT. Merck Tbk.	762.361	203.250	161.662	242.395	36.083	28.028
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	59.084	48.314	111.117	54.662	37.728	8.634
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	547.530	201.724	115.070	5,887.330	31.309	29.366
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	516.623	121.990	471.751	138.498	62.617	13.360
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	449.486	90.939	403.224	98.496	87.716	15.851
32	PT. Unilever Tbk.	666.331	268.858	217.011	391.208	22.187	18.817

Sumber : Data olahan

Tabel 4.16 Rasio Tahun 2004 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	QATA	SENS	WCFA	WCTA	WCNS	CLSE
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	17.325	13.199	(46.322)	(34.052)	(27.929)	347.231
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	53.213	26.591	101.476	43.905	22.102	24.238
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	56.975	55.686	172.744	49.865	35.763	20.485
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	28.856	21.879	34.446	8.419	3.054	48.401
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	26.362	23.752	34.107	13.089	11.446	102.539
6	PT. Mayora Indah Tbk.	35.376	60.074	83.995	40.042	37.209	14.363
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	73.155	37.188	(10.406)	(5.175)	(4.065)	103.238
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	31.257	(0.747)	35.936	10.390	5.556	(1,696.591)
9	PT. Sekar Laut Tbk.	33.184	(274.781)	(464.860)	(143.930)	(117.373)	(56.913)
10	PT. Sierad Produce Tbk.	26.391	3.844	47.899	26.943	20.503	332.738
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	25.689	(36.585)	(9.233)	(4.762)	(3.100)	(94.638)
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	16.685	29.322	182.463	38.389	18.587	66.993
13	PT. Gudang Garam Tbk.	12.805	50.156	79.154	26.857	22.574	65.716
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	29.994	27.537	180.734	40.889	23.901	77.452
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	8.575	74.740	6.916	5.803	10.676	25.350
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	12.055	142.995	14.909	12.076	37.795	15.157
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	21.413	67.077	33.005	21.676	43.709	38.032
18	PT. Suparma Tbk.	9.195	31.092	26.947	20.279	36.085	25.546
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	2.123	(705.783)	(186.526)	(174.124)	(1,292.118)	(190.066)
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	9.436	100.873	6.030	5.003	10.141	24.199
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	9.306	90.925	9.753	8.460	26.328	16.421
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	29.358	60.327	30.118	17.006	18.177	47.008
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	57.581	74.784	202.222	54.230	47.481	22.190
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	49.569	37.076	83.506	24.583	18.679	94.226
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	65.537	35.721	282.003	53.991	46.083	64.189
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	40.976	42.294	81.395	31.273	17.446	39.975
27	PT. Merck Tbk.	45.311	41.255	275.054	73.331	36.079	0.010
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	9.594	182.941	8.452	6.912	14.306	12.803
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	33.791	1.699	(81.384)	(29.984)	(14.864)	2,718.342
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	63.027	72.203	253.751	59.918	49.117	18.697
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	63.917	101.527	317.914	64.320	70.728	16.732
32	PT. Unilever Tbk.	40.834	25.562	56.480	22.789	8.476	53.637

Sumber : Data olahan

Tabel 4.17 Rasio Tahun 2004 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	LLSE	TLSE	SETL	NSCL	PATTL	CLTA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	142.012	489.242	20.440	206.905	(173.487)	58.928
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	63.058	87.296	14.553	1,551.594	29.613	12.803
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	8.119	28.604	349.604	876.639	38.283	15.905
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	17.403	65.802	151.971	944.325	28.005	29.192
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	147.781	25.320	39.949	410.589	3.549	27.852
6	PT. Mayora Indah Tbk.	31.310	45.673	218.949	1,103.824	21.437	9.749
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	7.970	111.208	89.922	260.471	29.353	48.879
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	(4,408.858)	(7,609.518)	(1.314)	545.213	(23.236)	34.301
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(72.671)	(129.584)	(77.170)	63.944	(8.686)	191.771
10	PT. Sierad Produce Tbk.	1,977.069	2,309.807	4.329	781.892	(12.843)	16.807
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	(170.540)	(265.178)	(37.710)	288.821	0.355	53.186
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	5.709	72.702	137.548	509.063	(6.016)	40.571
13	PT. Gudang Garam Tbk.	3.179	68.895	145.148	303.389	21.327	39.214
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	53.971	131.424	76.090	468.861	31.189	36.488
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	121.089	146.439	68.288	527.809	0.300	10.298
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	164.402	179.559	55.692	461.385	10.750	6.925
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	212.350	250.382	39.939	391.992	12.240	12.651
18	PT. Suparma Tbk.	513.279	538.824	18.559	1,259.041	(6.947)	4.464
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	(3.186)	(193.252)	(51.746)	7.455	(9.586)	180.773
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	85.668	109.868	91.018	409.656	2.268	12.042
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	232.788	249.208	40.127	669.761	(9.934)	4.797
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	1.712	48.720	205.256	352.630	29.192	26.531
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	35.137	57.327	174.438	602.596	27.223	18.954
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	10.711	104.937	95.295	286.240	2.698	45.978
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	61.909	126.098	79.303	436.129	24.219	26.864
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	4.078	44.054	226.995	591.459	21.667	30.307
27	PT. Merck Tbk.	1.870	1.880	5,320.317	2,409,895.740	1,977.173	0.008
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	0.532	13.335	749.889	426.949	17.276	11.316
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	256.802	2,975.143	3.361	216.578	(0.587)	93.141
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	1.289	19.986	500.352	740.739	94.811	16.469
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	2.170	18.902	529.031	588.656	28.098	15.449
32	PT. Unilever Tbk.	5.089	58.726	170.283	729.366	108.875	36.862

Sumber : Data olahan

Tabel 4.18 Rasio Tahun 2004 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	LLTA	TLCA	OENS	OPTL	CLI	TLTA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	24.101	333.776	70.751	(81.704)	780.476	83.028
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	33.309	81.315	1.890	37.729	366.361	46.112
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	6.304	33.768	16.531	57.605	180.825	22.209
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	10.496	105.521	54.918	37.452	333.439	39.687
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	40.141	166.074	13.994	19.593	191.045	67.993
6	PT. Mayora Indah Tbk.	21.252	62.262	15.374	32.904	67.634	31.001
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	3.773	109.616	28.876	35.211	379.068	52.652
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	61.652	237.749	57.055	14.394	255.316	106.254
9	PT. Sekar Laut Tbk.	244.867	912.683	22.907	(1.537)	1,308.406	436.638
10	PT. Sierad Produce Tbk.	99.862	266.673	10.246	(5.746)	96.820	116.669
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	95.842	307.758	10.677	8.401	233.945	149.028
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	3.457	55.760	20.761	(7.974)	65.148	44.029
13	PT. Gudang Garam Tbk.	1.897	62.222	7.887	34.766	73.620	41.110
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	25.426	80.016	14.867	49.844	77.006	61.913
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	49.192	369.484	7.131	8.792	136.832	59.490
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	75.115	431.755	11.368	1.365	99.688	82.041
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	70.636	242.631	13.040	5.951	97.966	83.287
18	PT. Suparma Tbk.	89.685	380.509	6.627	6.072	28.708	94.149
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	3.030	2,764.500	23.988	(1.743)	3,994.208	183.803
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	42.631	320.760	14.868	16.348	158.264	54.673
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	68.010	549.196	10.199	(1.304)	121.426	72.808
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	0.966	63.159	18.202	53.711	187.117	27.497
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	30.011	66.907	47.639	43.756	121.481	48.965
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	5.227	72.568	24.064	18.871	219.019	51.205
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	25.909	65.269	35.584	47.717	175.378	52.773
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	3.092	54.237	27.100	34.752	147.095	33.398
27	PT. Merck Tbk.	1.568	2.149	34.541	2,864.210	0.030	1.576
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	0.470	64.662	53.898	29.255	131.064	11.787
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	8.799	161.407	42.916	9.326	317.174	101.940
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	1.135	23.046	28.849	112.386	123.267	17.604
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	2.004	21.879	45.423	45.185	97.459	17.452
32	PT. Unilever Tbk.	3.497	67.659	29.275	151.193	195.900	40.359

Sumber : Data olahan

Tabel 4.19 Rasio Tahun 2004 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	SEFA	SETA	PBTTA	PBTSE	PATFA	PATTA	PATSE
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	23.086	16.971	(144.044)	(848.776)	(195.943)	(144.043)	(848.770)
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	122.087	52.823	19.889	37.652	31.560	13.655	25.851
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	268.979	77.645	12.610	16.241	29.454	8.502	10.950
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	246.774	60.313	15.540	25.766	45.476	11.115	18.428
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	70.776	27.162	5.440	20.028	6.287	2.413	8.883
6	PT. Mayora Indah Tbk.	142.381	67.875	9.815	14.460	13.940	6.646	9.791
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	95.202	47.436	23.078	48.745	31.076	15.455	32.642
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	(4.829)	(1.396)	5.277	(377.925)	(85.390)	(24.869)	1,768.158
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(1,087.393)	(336.954)	(39.107)	11.606	(122.398)	(37.927)	11.256
10	PT. Sierad Produce Tbk.	8.980	5.051	(18.138)	(359.088)	(26.638)	(14.984)	(296.652)
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	(108.963)	(56.199)	(0.918)	1.633	1.025	0.528	(0.940)
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	287.843	60.561	(3.496)	(5.772)	(12.590)	(2.649)	(4.374)
13	PT. Gudang Garam Tbk.	175.867	59.671	12.588	21.096	25.841	8.768	14.693
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	208.232	47.110	29.656	62.952	85.353	19.310	40.989
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	48.420	40.624	0.480	1.181	0.213	0.178	0.439
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	56.409	45.690	(6.003)	(13.138)	10.889	8.820	19.303
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	50.651	33.264	(2.259)	(6.790)	15.523	10.194	30.647
18	PT. Suparma Tbk.	23.218	17.473	(8.578)	(49.092)	(8.690)	(6.540)	(37.430)
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	(101.885)	(95.111)	(21.993)	23.123	(18.875)	(17.620)	18.526
20	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	59.988	49.763	1.973	3.964	1.495	1.240	2.492
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	33.681	29.216	(7.233)	(24.756)	(8.338)	(7.233)	(24.756)
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	99.960	56.440	12.018	21.294	14.217	8.027	14.222
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	318.505	85.413	20.274	23.736	49.707	13.330	15.606
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	165.752	48.795	4.879	9.998	4.693	1.382	2.832
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	218.593	41.851	22.391	53.501	66.757	12.781	30.539
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	197.322	75.813	11.499	15.168	18.835	7.237	9.545
27	PT. Merck Tbk.	314.511	83.851	44.879	53.522	116.881	31.161	37.163
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	108.089	88.386	2.997	3.391	2.490	2.036	2.304
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	9.300	3.426	2.883	84.145	(1.624)	(0.598)	(17.465)
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	373.020	88.081	22.415	25.448	70.683	16.690	18.949
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	456.348	92.327	7.644	8.279	24.238	4.904	5.311
32	PT. Unilever Tbk.	170.326	68.725	63.091	91.802	108.903	43.941	63.938

Sumber : Data olahan

4.4 PERUBAHAN RASIO KEUANGAN

Perubahan rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian ini secara keseluruhan disajikan dalam tabel dibawah ini. Adapun formulasi perhitungannya untuk nilai perubahan rasio adalah :

$$\Delta Fr_{i,t} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}} = \frac{Rasio\ tahun\ 2004 - Rasio\ tahun\ 2003}{Rasio\ tahun\ 2003} \times 100\%$$

Untuk nilai perubahan rasio CACL pada PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk, dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{Rasio\ CACL\ tahun\ 2004 - Rasio\ CACL\ tahun\ 2003}{Rasio\ CACL\ tahun\ 2003} \times 100\% \\ &= \frac{42.124 - 36.579}{36.579} \times 100\% \\ &= 15,41 \end{aligned}$$

Nilai perubahan rasio CACL pada PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk sebesar 15,41 berarti bahwa Rasio CACL PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk meningkat sebesar 15,41 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk dalam melunasi hutang jangka pendeknya meningkat.

Tabel 4.20 Perubahan Rasio Keuangan

NO	NAMA PERUSAHAAN	CACL	CCL	QACL	CATL	SELLFA	SELTFA	OPNS
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	15,41	-34,81	21,22	2,96	-19,20	112,18	369,96
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	-12,86	-32,04	-15,09	44,17	19,67	35,78	17,32
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	108,76	59,19	-14,06	-8,15	19,48	24,20	-4,85
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	1,66	20,09	42,71	-1,15	15,20	12,39	3,43
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	-22,99	-23,48	36,51	-9,15	-6,97	-0,84	3,64
6	PT. Mayora Indah Tbk.	-94,93	-81,23	-54,89	10,60	-6,62	-2,98	-30,71
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	-14,45	-26,88	-13,98	-12,27	-12,60	921,71	-22,34
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	-2373,94	-925,99	-17,57	-6,69	-95,01	-15,06	77,09
9	PT. Sekar Laut Tbk.	0,26	9,32	326,88	1,71	-18,51	11,94	-31,70
10	PT. Sierad Produce Tbk.	-23,16	-41,56	-30,73	-5,94	5,49	-9,37	43,55
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	52,53	111,11	83,06	42,42	19,21	19,64	152,13
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	-15,17	2,77	-10,00	-11,84	7,63	21,51	132,25
13	PT. Gudang Garam Tbk.	-14,40	-1,22	-17,41	-14,17	-20,60	-13,71	-5,15
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	-47,99	-41,67	-38,95	-24,58	-16,95	3,97	10,64
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	1,17	-29,63	18,29	19,99	1,26	3,14	57,15
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	1150,29	1223,24	726,93	5,58	225,75	0,11	221,30
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	843,39	1533,92	863,04	43,30	360,43	8,68	6,75
18	PT. Suparma Tbk.	63,68	-37,11	44,57	-5,82	5,11	0,87	14,66
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	2,20	-87,66	-24,09	5,45	74,16	1,13	-25,14
20	PT. Indocement Tunggai Prakarsa Tbk.	-24,26	-26,29	-18,85	19,25	-3,13	2,14	-7,50
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	9,85	-10,77	4,25	6,19	2,21	2,16	373,67
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	23,15	51,95	20,81	103,69	-13,30	9,29	-7,39
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	28,03	38,21	26,12	20,73	6,23	9,47	-10,71
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	17,06	87,13	21,93	16,92	-26,57	-29,91	175,44
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	91,95	52,31	86,96	19,89	68,57	16,09	9,65
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	34,00	-11,76	38,01	30,32	6,41	-16,29	27,39
27	PT. Merck Tbk.	250924,41	149240,86	240990,98	1266,63	-8,46	-7,07	-3,53
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	0,28	-50,42	-0,88	-0,44	0,38	1,20	5,03
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	0,56	-51,92	-5,35	1,14	-10,32	-0,62	-31,90
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	-0,32	3,64	1,82	-2,18	-4,22	-3,25	-9,58
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	0,59	14,81	5,78	0,28	2,88	3,75	-28,33
32	PT. Unilever Tbk.	-9,27	-31,02	-18,74	-11,70	-27,91	-29,30	3,75

Sumber: Data olahan

Tabel 4.21 Perubahan Rasio Keuangan (Lanjutan)

No	NAMA PERUSAHAAN	PBTNS	PATNS	OPPBT	CGSI	CGSNS	CATA	INS
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	1205,87	-5771,68	-64,01	-227,99	-234,15	61,26	4,82
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	15,56	17,08	1,53	-59,07	-0,76	40,56	142,29
3	PT. Delta Jakarta Tbk.	-12,18	-13,86	8,92	23,73	-0,25	4,57	-19,39
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	-11,03	-11,62	16,25	32,04	-1,31	-4,03	-25,25
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	-17,56	-37,52	-43,46	-3,49	-0,87	-10,39	2,71
6	PT. Mayora Indah Tbk.	-18,69	-19,43	-14,78	-14,41	3,06	-5,89	20,42
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	-22,62	-24,27	0,36	16,93	9,58	3,91	-6,28
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	8,04	142,55	63,95	-27,91	-5,15	28,69	31,58
9	PT. Sekar Laut Tbk.	-586,74	-538,47	-114,03	-11,99	-4,51	10,51	8,50
10	PT. Sierad Produce Tbk.	354,17	21,52	-68,39	-4,87	1,38	31,16	6,57
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	-98,88	-99,96	-4766,38	139,44	-4,28	26,45	-60,02
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	-135,57	-137,18	-9,32	-66,79	-60,85	6,08	17,88
13	PT. Gudang Garam Tbk.	-6,89	-7,26	1,87	-8,43	-0,44	-6,58	8,72
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	15,66	17,74	-4,34	11,16	-3,02	1,18	-12,75
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	-86,88	-92,73	1098,17	10,72	-3,69	19,57	-13,01
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	-24,83	-229,60	327,43	-88,80	-3,98	0,48	757,36
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-4,09	-690,93	11,30	-16,92	-0,97	19,93	19,19
18	PT. Suparma Tbk.	-412,42	-587,44	-136,70	-0,66	-1,31	2,73	-0,65
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	1185,33	761,41	-94,18	-45,07	-9,70	18,90	64,39
20	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	-83,10	-84,41	447,20	11,53	0,87	11,62	-9,56
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	-389,62	-389,62	-263,55	-16,63	3,09	16,49	23,65
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	24,57	25,53	-25,66	-5,72	1,14	13,70	7,28
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	-6,60	-6,37	-4,40	-14,05	2,12	3,60	18,81
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	-110,92	-104,01	590,90	70,66	-5,43	-11,09	-44,59
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	3,41	-2,38	6,03	-20,70	-1,99	3,96	23,60
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	45,29	61,19	-12,32	39,52	-5,27	-9,22	-32,11
27	PT. Merck Tbk.	-9,30	-10,18	6,36	34,33	10,72	-2,51	-17,58
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	25,49	85,67	-16,30	16,58	3,48	5,69	-11,23
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	-68,34	-114,56	115,12	-25,77	-15,49	-0,36	13,85
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	-10,18	-9,94	0,68	12,24	0,90	-1,00	-10,10
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	26,75	13,89	-43,46	23,88	6,75	1,15	-13,83
32	PT. Unilever Tbk.	4,76	2,39	-0,96	-9,10	-0,12	-16,54	9,87

Sumber: Data olahan

Tabel 4.22 Perubahan Rasio Keuangan (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	IWC	NSC	NSTR	NSQA	NSFA	NSTA	QAI
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	14,09	52,14	-5,47	-18,18	57,69	38,60	-329,19
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	72,71	-11,97	-36,07	-29,55	32,52	-3,50	-41,46
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	-14,97	-48,04	36,59	-3,75	29,78	4,54	28,88
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	-28,63	-14,21	105,71	-8,52	9,30	-2,75	46,25
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	67,21	10,02	5,50	15,93	-2,86	-2,04	-16,02
6	PT. Mayora Indah Tbk.	78,97	268,94	3,27	53,48	22,90	25,24	-45,89
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	-80,66	23,01	-16,07	4,57	11,63	9,25	2,05
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	74,42	193,05	26,48	19,53	16,35	36,99	-36,41
9	PT. Sekar Laut Tbk.	-11,39	-25,36	-22,86	-23,37	0,69	-10,06	20,28
10	PT. Sierad Produce Tbk.	37,26	47,97	15,63	24,84	33,77	47,61	-24,84
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	477,82	52,07	94,62	75,37	218,42	166,15	42,63
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	14,27	-31,04	-72,62	-21,26	7,69	-11,38	7,73
13	PT. Gudang Garam Tbk.	22,10	-19,58	0,80	-3,83	-25,19	-13,31	-4,36
14	PT. HM Sampoema Tbk.	30,59	-6,55	-36,23	-10,71	10,25	6,03	28,36
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	-15,93	41,88	-27,20	-15,59	21,71	18,00	36,20
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	-5114,49	-1,25	-6,90	58,01	5,13	5,01	-92,62
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-479,40	-53,14	-0,57	-20,50	5,78	-2,68	5,54
18	PT. Suparma Tbk.	-6,72	184,20	14,96	23,63	13,15	12,17	-18,59
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	22,12	501,31	18,57	-2,22	-12,67	-13,64	-37,79
20	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	46,31	4,94	-20,45	-4,68	16,44	14,00	16,00
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	8,08	13,98	-19,07	-2,45	10,19	7,85	-17,09
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	-33,44	-21,30	14,22	-1,01	20,66	10,40	-5,83
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	-4,48	-17,43	-6,97	-9,52	1,09	-7,66	-6,97
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	-37,78	3,15	69,81	58,31	2,75	46,60	14,00
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	-38,76	15,10	2,67	-6,24	10,22	-5,06	-13,71
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	-36,61	111,46	-16,86	35,21	5,82	26,41	8,93
27	PT. Merck Tbk.	-23,78	118,50	-5,47	35,34	17,76	26,73	-10,35
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	0,85	130,84	3,24	15,47	22,07	20,63	-2,44
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	9,59	97,89	-5,18	0,52	-6,31	-5,72	-12,62
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	-8,96	-2,69	3,20	-0,96	-3,09	0,17	12,31
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	-16,65	-15,14	-0,13	-7,89	2,36	-2,02	25,99
32	PT. Unilever Tbk.	53,94	60,25	3,88	36,04	-28,11	1,68	-33,10

Sumber: Data olahan

Tabel 4.23 Perubahan Rasio Keuangan (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	NSSE	CANS	ITA	QATA	SENS	WCFA	WCTA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	283,78	16,35	45,28	69,40	-75,29	46,50	27,33
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	-5,84	45,66	133,94	36,97	6,20	86,04	35,48
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	8,11	0,04	-15,72	8,61	-7,50	23,05	-0,88
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	-4,67	-1,31	-27,31	6,30	4,90	14,46	1,85
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	-3,56	-8,52	0,61	-15,50	3,69	-40,33	-39,83
6	PT. Mayora Indah Tbk.	15,53	-24,86	50,81	-18,40	-17,56	-17,32	-15,74
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	28,18	-4,89	2,38	117,52	-21,98	440,85	429,14
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	-1873,06	-6,06	80,24	14,60	-105,64	-12,23	3,33
9	PT. Sekar Laut Tbk.	-19,32	33,96	-2,41	17,38	23,94	23,38	10,13
10	PT. Sierad Produce Tbk.	376,54	-11,14	57,31	18,23	-79,02	3,86	14,60
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	202,64	-52,49	6,40	51,76	-66,96	-77,97	-81,59
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	-0,31	19,70	4,47	12,55	0,31	11,09	-8,58
13	PT. Gudang Garam Tbk.	-5,46	7,76	-5,75	-9,86	5,78	-33,39	-22,81
14	PT. HM Sampoema Tbk.	42,74	-4,58	-7,49	18,75	-29,94	-26,34	-29,16
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	17,63	1,33	2,65	39,80	-14,99	25,94	22,10
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	-14,74	-4,31	800,31	-33,54	17,29	-117,97	-117,95
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-28,24	23,22	16,00	22,43	39,36	-133,23	-130,57
18	PT. Suparma Tbk.	51,70	-8,42	11,44	-9,27	-34,08	20,51	19,47
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	-44,52	37,68	41,96	-11,69	80,26	17,56	16,24
20	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	8,09	-2,08	3,10	19,60	-7,49	-28,02	-29,53
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	30,44	8,01	33,35	10,56	-23,34	26,05	23,38
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	1,40	2,98	18,44	11,54	-1,38	94,48	77,96
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	-7,78	12,19	9,70	2,06	8,43	25,72	14,85
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	34,48	-39,36	-18,76	-7,39	-25,64	-8,49	30,56
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	-19,68	9,50	17,35	1,26	24,50	122,46	91,63
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	-1,85	-28,19	-14,18	-6,51	1,89	13,34	35,38
27	PT. Merck Tbk.	30,48	-23,07	4,45	-6,37	-23,36	27,35	37,04
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	21,76	-12,39	7,07	4,47	-17,87	7,44	6,17
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	12,03	5,68	7,34	-6,21	-10,74	-2,66	-2,05
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	1,56	-1,16	-9,95	1,14	-1,53	-4,30	-1,08
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	-0,41	3,23	-15,57	6,37	0,41	5,82	1,29
32	PT. Unilever Tbk.	0,92	-17,92	11,72	-25,25	-0,91	-48,69	-27,42

Sumber: Data olahan

Tabel 4.24 Perubahan Rasio Keuangan (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	WCNS	CLSE	LLSE	TLSE	SETL	NSCL	PATTL
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	-8,13	286,95	515,60	333,71	-76,94	-0,82	-5118,43
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	40,39	57,40	-17,42	-4,86	-86,65	-40,18	15,88
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	-5,18	30,71	-5,82	17,75	-15,07	-17,29	-20,91
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	4,73	-7,46	3,34	-4,83	5,08	3,02	-11,47
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	-38,57	14,56	-12,17	-1,70	2,97	-15,82	-37,94
6	PT. Mayora Indah Tbk.	-32,72	66,84	-36,86	-21,52	27,42	-30,76	18,59
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	384,51	42,50	5,15	38,96	-28,04	-10,05	-30,15
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	-24,47	-1342,76	-1621,59	-1885,14	-105,60	-1,47	140,91
9	PT. Sekar Laut Tbk.	22,44	-1,13	-3,60	-1,98	2,60	-18,40	-462,98
10	PT. Sierad Produce Tbk.	-22,36	451,06	336,71	350,17	-77,79	-13,52	28,64
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	-93,08	-5,73	5,10	0,96	-0,95	221,04	-99,89
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	3,16	40,66	-6,26	35,34	-26,11	-29,13	-127,39
13	PT. Gudang Garam Tbk.	-10,96	19,02	12,38	18,69	-15,75	-20,57	-26,14
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	-33,19	161,85	24,95	80,59	-44,63	-45,49	-6,94
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	3,48	17,81	-3,82	-0,66	0,67	-0,16	-91,39
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	-	-	-	-	-	-	-
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	117,10	-93,47	204234,28	-22,73	29,41	1206,66	-243,00
18	PT. Suparma Tbk.	131,42	-90,63	19614965,59	-38,30	62,06	665,58	-787,19
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	6,51	-15,12	53,15	47,52	-32,21	78,73	-601,26
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	34,61	-25,26	-74,49	-27,57	38,06	-25,77	559,76
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	-38,18	39,75	-19,53	-11,24	12,66	-22,65	-81,01
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	14,40	28,26	33,01	32,68	-24,63	1,70	-384,72
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	61,19	-15,20	-95,68	-48,74	95,07	19,58	148,29
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	24,37	-19,18	-10,90	-14,30	16,69	14,11	0,76
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	-10,94	-30,33	-29,50	-30,25	43,36	93,03	-107,72
26	PT. Kalbe Farma Tbk.	101,84	-54,18	94,71	-26,64	36,31	75,30	6,88
27	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	7,10	-47,40	-25,18	-45,91	84,89	86,60	192,50
28	PT. Merck Tbk.	8,14	-99,96	328,24	-92,66	1261,53	326204,20	1495,60
29	PT. Pyridam Farma Tbk.	-11,98	6,38	29,54	7,14	-6,67	14,46	111,00
30	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	3,89	17,74	10,34	17,07	-14,58	-4,85	-114,31
31	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	-1,25	0,70	41,70	2,62	-2,55	0,85	-10,87
32	PT. Mustika Ratu Tbk.	3,38	2,21	5,03	2,53	-2,47	-2,57	10,63
33	PT. Unilever Tbk.	-28,63	-8,70	32,21	-6,19	6,60	10,54	10,15

Sumber: Data olahan

Tabel 4.25 Perubahan Rasio Keuangan (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	CLTA	LLTA	TLCA	OENS	OPTL	CLI	TLTA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	39,75	122,33	-2,88	45,70	315,86	-3,80	56,63
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	61,31	-15,37	-30,64	-24,25	16,12	-31,06	-2,50
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	26,38	-8,94	8,87	-3,74	-12,63	49,97	13,85
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	-5,60	5,42	1,16	0,64	3,61	29,87	-2,92
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	16,37	-10,79	10,08	1,77	2,92	15,65	-1,36
6	PT. Mayora Indah Tbk.	80,87	-31,54	-9,58	14,71	1,99	19,94	-14,91
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	21,46	-10,38	-0,77	-2,55	-28,36	18,63	18,45
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	39,02	17,73	7,39	-2,66	75,90	-22,86	37,92
9	PT. Sekar Laut Tbk.	10,22	7,47	-1,68	6,32	-43,45	12,95	8,66
10	PT. Sierad Produce Tbk.	70,70	35,27	-68,62	2,57	51,98	8,44	39,44
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	-17,10	-7,57	-29,79	-65,38	-256,25	-22,08	-11,21
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	25,05	-16,67	13,42	31,71	-123,76	19,70	20,32
13	PT. Gudang Garam Tbk.	9,14	3,05	16,51	14,70	-24,46	15,80	8,84
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	94,51	-7,18	32,59	2,44	-12,55	110,26	34,15
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	18,19	-3,52	-16,66	-4,16	86,08	15,14	-0,35
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	-91,96	251565,51	-5,28	10,86	254,51	-99,11	-4,83
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-87,29	26604125,76	-30,22	0,96	24,14	-89,04	-16,31
18	PT. Suparma Tbk.	-37,24	13,23	6,18	-2,92	17,91	-43,68	9,08
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	16,34	-60,29	-5,17	12,84	-42,67	-18,05	12,75
20	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	47,38	-15,14	-16,14	6,30	12,65	42,95	-6,39
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	6,05	9,97	-5,83	-4,14	371,74	-20,48	9,71
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	-7,67	-95,29	-50,91	2,91	83,17	-22,05	-44,18
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	-19,08	-10,79	-17,17	3,37	-3,91	-26,24	-14,19
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	-24,05	-23,14	-14,47	-35,31	-245,44	-6,51	-23,96
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	-45,84	130,15	-16,59	-2,78	20,06	-53,85	-13,29
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	-32,26	-3,63	-23,26	9,30	131,18	-21,07	-30,34
27	PT. Merck Tbk.	-99,96	315,94	-92,68	-8,90	1613,68	-99,96	-92,87
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	5,39	28,33	0,44	-2,98	19,36	-1,57	6,15
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	-0,91	-7,15	-1,13	37,96	-34,83	-7,69	-1,48
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	-0,67	39,76	2,23	4,44	-10,51	10,30	1,21
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	0,56	3,33	-0,28	1,17	-30,38	19,10	0,87
32	PT. Unilever Tbk.	-8,01	33,21	13,25	-2,54	11,62	-17,67	-5,48

Sumber: Data olahan

Tabel 4.26 Perubahan Rasio Keuangan (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	SEFA	SETA	PBTTA	PBTSE	PATFA	PATTA	PATSE
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	-58,91	-63,89	1710,05	4911,96	-9047,17	-7962,61	-21868,92
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	40,73	2,48	11,52	8,82	55,15	12,98	10,24
3	PT. Delta Jakarta Tbk.	20,04	-3,31	-8,20	-5,06	11,78	-9,97	-6,88
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	14,65	2,02	-13,47	-15,18	-3,40	-14,04	-15,75
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,72	1,57	-19,24	-20,48	-39,31	-38,79	-39,74
6	PT. Mayora Indah Tbk.	6,38	8,41	1,84	-6,07	-0,99	0,87	-6,93
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	-12,92	-14,60	-33,17	-21,59	-15,47	-17,26	-2,93
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	-106,56	-107,72	47,98	-2015,39	182,22	234,67	-4400,52
9	PT. Sekar Laut Tbk.	24,79	11,48	-537,83	-492,76	-541,49	-494,37	-453,74
10	PT. Sierad Produce Tbk.	-71,93	-69,03	570,52	2064,36	62,56	79,36	479,09
11	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk	5,21	-12,06	-97,03	-96,62	-99,88	-99,90	-99,89
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	8,02	-11,10	-131,52	-135,46	-140,04	-132,95	-137,07
13	PT. Gudang Garam Tbk.	-20,87	-8,30	-19,28	-11,98	-30,62	-19,60	-12,33
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	-22,77	-25,72	22,64	65,10	29,80	24,85	68,07
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	3,47	0,32	-84,52	-84,57	-91,15	-91,42	-91,44
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	23,30	23,16	-21,07	-35,91	-236,25	-236,10	-210,50
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	47,41	35,63	-6,66	-31,18	-725,06	-675,11	-524,02
18	PT. Suparma Tbk.	-25,42	-26,06	-450,43	-573,95	-651,52	-646,76	-839,47
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	57,42	55,66	1009,95	613,05	652,30	643,88	377,88
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	7,72	5,46	-80,73	-81,73	-81,84	-82,22	-83,15
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	-15,53	-17,32	-412,36	-477,78	-419,12	-412,36	-477,78
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	18,99	8,88	37,54	26,32	51,46	38,59	27,28
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	9,61	0,13	-13,75	-13,86	-5,35	-13,54	-13,65
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	-23,59	9,01	-116,01	-114,68	-104,12	-105,87	-105,39
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	37,22	18,21	-1,82	-16,94	7,59	-7,32	-21,59
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	7,82	28,79	83,66	42,60	70,57	103,75	58,20
27	PT. Merck Tbk.	-9,74	-2,87	14,95	18,34	5,77	13,83	17,19
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	0,26	-0,93	51,37	52,79	126,66	123,97	126,07
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	-16,37	-15,85	-70,15	-64,53	-114,01	-114,10	-116,76
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	-4,58	-1,37	-10,03	-8,78	-12,72	-9,79	-8,54
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	2,78	-1,62	24,18	26,23	16,58	11,59	13,43
32	PT. Unilever Tbk.	-28,76	0,76	6,52	5,72	-26,39	4,11	3,33

Sumber: Data olahan

4.5 Hasil Pengolahan Data SPSS

4.5.1 Pengujian Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan berguna untuk mengukur seberapa besar variansi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen. Nilai *adjusted r square* yang diperoleh dari hasil pengolahan data SPSS untuk masing-masing tahun pengujian adalah sebagai berikut :

- *adjusted r square* pengujian tahun pertama pada tabel *model summary* SPSS pada Lampiran 3 adalah 0,112.
- *adjusted r square* pengujian tahun pertama pada tabel *model summary* SPSS pada Lampiran 4 adalah 0,878.
- *adjusted r square* pengujian tahun pertama pada tabel *model summary* SPSS pada Lampiran 5 adalah 0,598.
- *adjusted r square* pengujian tahun pertama pada tabel *model summary* SPSS pada Lampiran 6 adalah 0,823.

4.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinearitas, yang digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *Variance Inflation factor* (VIF).

Dari hasil pengujian asumsi klasik untuk nilai pengujian multikolinearitas pada masing-masing tahun penelitian, tidak ditemukan adanya gangguan multikolinearitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran output spss pada tabel *coefficients* masing-masing tahun penelitian.

4.5.3 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan teknik analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.27 Hasil Perolehan Regresi Hipotesis Tahun Pertama

Variabel	Koefisien regresi	Standard error	t	Sig t
<i>(constant)</i>	-25,084	21,771	-1,152	0,258
<i>Operating Profit to Profit Before Taxes</i>	0,055	0,025	2,220	0,034
Multiple R : 0,376				
R Square : 0,141				
Adjusted R Square : 0,112				
F value : 4,929				
Sig f : 0,034				

Sumber : Diolah dari hasil SPSS

Berdasarkan tabel diatas, model regresi linier berganda untuk memprediksi perubahan laba periode satu tahun yang akan datang adalah :

$$\Delta E_i 1th = -25,084 + 0,055 OPPBT$$

$\Delta E_i 1th$ = perubahan laba satu tahun yang akan datang.

OPPBT = perubahan *operating profit to profit before taxes* perusahaan i.

Tabel 4.28 Hasil Perolehan Regresi Linier Hipotesis Tahun Kedua

Variabel	Koefisien regresi	Standard error	t	Sig t
<i>(constant)</i>	-28,083	26,535	-1,058	0,299
<i>Operating Profit to Profit Before Taxes</i>	0,515	0,054	9,548	0,000
<i>Net Sales to Fixed Assets</i>	4,642	1,168	3,974	0,000
<i>Net Sales to Receivables</i>	-2,074	0,722	-2,871	0,008
<i>Quick Assets to Inventory</i>	0,988	0,367	2,694	0,012
Multiple R : 0,945				
R Square : 0,893				
Adjusted R Square : 0,878				
F value : 56,583				
Sig f : 0,000				

Sumber : Diolah dari hasil SPSS

Berdasarkan tabel 4.28 diatas, model regresi linier berganda untuk memprediksi perubahan laba dua tahun yang akan datang adalah :

$$\Delta E_i 2 \text{ th} = - 28,083 + 0,515 \text{ OPPBT} + 4,642 \text{ NSFA} - 2,074 \text{ NSTR} + 0,988 \text{ QAI}$$

dimana :

$\Delta E_i 2 \text{ th}$ = Perubahan laba perusahaan i dua tahun yang akan datang.

OPPBT = Perubahan *Operating Profit to Profit Before Taxes* perusahaan i.

NSFA = Perubahan *Net Sales to Fixed Assets* perusahaan i.

NSTR = Perubahan *Net Sales to Receivables* perusahaan i.

QAI = Perubahan *Quick Assets to Inventory* perusahaan i.

Tabel 4.29 Hasil Perolehan Regresi Linier Hipotesis Tahun Ketiga

Variabel	Koefisien regresi	Standard error	t	Sig t
(constant)	-17,692	42,496	-0,416	0,680
<i>Operating Profit to Profit Before Taxes</i>	0,491	0,082	5,954	0,000
<i>Net Sales to Fixed Assets</i>	8,348	1,958	4,264	0,000
<i>Quick Assets to Inventory</i>	2,299	0,695	3,307	0,003
<i>Operating Expense to Net Sales</i>	5,636	2,714	2,077	0,047
Multiple R : 0,806				
R Square : 0,650				
Adjusted R Square : 0,598				
F value : 12,536				
Sig f : 0,000				

Sumber : Diolah dari hasil SPSS

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, model regresi linier berganda untuk memprediksi perubahan laba tiga tahun yang akan datang adalah :

$$\Delta E_i 3 \text{ th} = - 17,692 + 0,491 \text{ OPPBT} + 8,348 \text{ NSFA} + 2,299 \text{ QAI} + 5,636 \text{ OENS}$$

dimana :

$\Delta E_i 3 \text{ th}$ = Perubahan laba perusahaan i tiga tahun yang akan datang.

OPPBT = Perubahan *Operating Profit to Profit Before Taxes* perusahaan i.

NSFA = Perubahan *Net Sales to Fixed Assets* perusahaan i.

QAI = Perubahan *Quick Assets to Inventory* perusahaan i.

OENS = Perubahan *Operating Expense to Net Sales* perusahaan i.

Tabel 4.30 Hasil Perolehan Regresi Linier Hipotesis Tahun Keempat

Variabel	Koefisien regresi	Standard error	t	Sig t
(constant)	39,838	43,101	0,924	0,363
<i>Operating Profit to Profit Before Taxes</i>	0,478	0,058	8,249	0,000
<i>Operating Expense to Net Sales</i>	12,256	3,540	3,462	0,002
<i>Cost of Goods Sold to Inventory</i>	2,581	1,089	2,369	0,025
Multiple R : 0,916				
R Square : 0,840				
Adjusted R Square : 0,823				
F value : 48,976				
Sig f : 0,000				

Sumber : Diolah dari hasil SPSS

Berdasarkan tabel 4.30 diatas, model regresi linier berganda untuk memprediksi perubahan laba empat tahun yang akan datang adalah :

$$\Delta E_i 4 \text{ th} = 39,838 + 0,478 \text{ OPPBT} + 12,256 \text{ OENS} + 2,581 \text{ CGSI}$$

dimana :

$\Delta E_i 4 \text{ th}$ = Perubahan laba perusahaan i empat tahun yang akan datang

OPPBT = Perubahan *Operating Profit to Profit Before Taxes* perusahaan i.

OENS = Perubahan *Operating Expense to Net Sales* perusahaan i.

CGSI = Perubahan *Cost of Goods Sold to Inventory* perusahaan i.

4.5.4 Uji Simultan (Uji f)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- Ho : Perubahan relatif rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang.
- H₁ : Perubahan relatif rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang.
- Ho : Perubahan relatif rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba dua tahun yang akan datang.
- H₂ : Perubahan relatif rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba dua tahun yang akan datang.
- Ho : Perubahan relatif rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba tiga tahun yang akan datang.
- H₃ : Perubahan relatif rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba tiga tahun yang akan datang.
- Ho : Perubahan relatif rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba empat tahun yang akan datang.
- H₄ : Perubahan relatif rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba empat tahun yang akan datang.

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji f yaitu dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikansi (0,05). Dari tabel diatas, untuk setiap tahun penelitian dapat dilihat bahwa probabilitasnya bernilai lebih kecil dari taraf signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak, yang berarti rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba satu hingga empat tahun yang akan datang.

4.5.5 Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) untuk pengujian tahun pertama disajikan dalam tabel 4.27. Dari tabel ini, terlihat bahwa rasio keuangan yang terseleksi secara individual berhubungan dengan perubahan laba satu tahun yang akan datang pada

nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05. Variabel OPPBT memiliki nilai probabilitas sebesar 0,034.

Hasil uji parsial (uji t) untuk pengujian tahun kedua disajikan dalam tabel 4.28. Dari tabel 4.28 Terlihat bahwa rasio keuangan yang terseleksi berhubungan secara individual dengan perubahan laba dua tahun yang akan datang pada taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. variabel OPPBT dan NSFA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000, variabel NSTR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,008 dan variabel QAI memiliki nilai probabilitas sebesar 0,012.

Hasil uji parsial (uji t) untuk pengujian tahun ketiga disajikan dalam tabel 4.29. Dari tabel 4.29 terlihat bahwa rasio keuangan yang terseleksi berhubungan secara individual dengan perubahan laba tiga tahun yang akan datang pada taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Variabel OPPBT dan NSFA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000, variabel QAI memiliki nilai probabilitas sebesar 0,003 dan NSTR sebesar 0,074. karena nilai masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05.

Hasil uji parsial (uji t) untuk pengujian tahun keempat disajikan dalam tabel 4.30. Dari tabel 4.30 terlihat bahwa rasio keuangan yang terseleksi secara individual berhubungan dengan perubahan laba empat tahun yang akan datang pada nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05. variabel OPPBT memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000, variabel OENS memiliki nilai probabilitas sebesar 0,002, dan variabel CGSI memiliki nilai sebesar 0,025.

4.6 Hasil Pengolahan Data Manual Nilai *Adjusted R Square*

4.6.1 Hasil Pengolahan Data Manual Nilai *Adjusted R Square* Satu Tahun Yang Akan Datang

Formulasi perhitungan yang digunakan untuk nilai manual *adjusted r square* (*Books Of Statistics.htm*) adalah :

$$Adj\ r\ square = 1 - \frac{RSS / (n - p - 1)}{TSS / (n - 1)}$$

Untuk perusahaan Ades periode satu tahun yang akan datang (nomor 1).

- Nilai Y'_i diperoleh dari model penelitian satu tahun yang akan datang yaitu :

$$\begin{aligned}\Delta E_{i\ 1th} &= -25,084 + 0,055 \text{ OPPBT perusahaan Ades} \\ &= -25,084 + 0,055 \cdot -64,01 \\ &= -28,60467413.\end{aligned}$$

- Nilai Y_i merupakan nilai perubahan laba perusahaan Ades tahun 2004-2005 (pada tabel 4.3) = -20.70490521.

- $\hat{Y}_i = \frac{\sum Y_i}{n} = \frac{-966,9099809}{32} = -30,2159369.$

$$Y'_i - \hat{Y}_i \text{ diperoleh dari } (-28,60467413) - (-30,2159369) = 1,611262767.$$

- $(Y'_i - \hat{Y}_i)^2$ diperoleh dari pangkat dua $Y'_i - \hat{Y}_i = (1,611262767)^2$
 $= 2,596167704.$

- $Y_i - Y'_i$ diperoleh dari $(-20.70490521) - (-28,60467413) = 7,899768922.$

- $(Y_i - Y'_i)^2$ diperoleh dari nilai pangkat dua $Y_i - Y'_i = (7,899768922)^2$
 $= 62,40634903.$

Berikut disajikan keseluruhan perhitungan komponen *adjusted r square* untuk masing-masing perusahaan periode satu tahun yang akan datang pada tabel berikut ini.

Tabel 4.31 Perhitungan Nilai *Adjusted R Square* Satu Tahun Yang Akan Datang

No	Y'_i	Y_i	$Y'_i - \hat{Y}_i$	$(Y'_i - \hat{Y}_i)^2$	$Y_i - Y'_i$	$(Y_i - Y'_i)^2$
1	-28.60467413	-20.70490521	1.611262767	2.596167704	7.899768922	62.40634903
2	-25.00012117	-31.55129744	5.215815732	27.20473375	-6.551176267	42.91791048
3	-24.59313102	37.77740501	5.622805879	31.61594595	62.37053603	3890.083765
4	-24.19033941	-99.88457939	6.025597496	36.30782518	-75.69423998	5729.617966
5	-27.47424982	-50.05035679	2.741687087	7.516848081	-22.57610697	509.6806059
6	-25.89706269	-46.23387889	4.318874208	18.65267443	-20.3368162	413.5860932
7	-25.06407296	-0.215726291	5.15186394	26.54170206	24.84834667	617.4403322
8	-21.56671551	44.82579453	8.64922139	74.80903066	66.39251004	4407.965389
9	-31.35576171	-309.2235769	-1.139824811	1.2992006	-277.8678152	77210.52274
10	-28.84555111	-36.50948022	1.370385788	1.877957207	-7.663929107	58.73580936
11	-287.2350883	-252.3798891	-257.0191514	66058.8442	34.85519922	1214.884913
12	-25.5965058	-230.5300537	4.619431103	21.33914372	-204.9335479	41997.75905
13	-24.98123778	5.454036136	5.234699118	27.40207485	30.43527392	926.3058986
14	-25.32266533	21.75656663	4.893271573	23.94410669	47.07923196	2216.454082
15	35.31526898	-0.968791939	65.53120588	4294.338945	-36.28406092	1316.533077
16	-7.075105208	-105.9629872	23.14083169	535.4980915	-98.887882	9778.813206
17	-24.46241943	-192.5045338	5.753517469	33.10296326	-168.0421143	28238.15219
18	-32.60255554	-114.2825753	-2.38661864	5.695948531	-81.68001971	6671.62562
19	-30.26368011	-16.10144327	-0.047743207	0.002279414	14.16223683	200.5689522
20	-0.487966815	483.9581712	29.72797009	883.7522055	484.4461381	234688.0607
21	-39.57921365	-64.65721306	-9.363276744	87.67095139	-25.07799942	628.9060547
22	-26.49543556	89.57639811	3.72050134	13.84213022	116.0718337	13472.67057
23	-25.3261906	39.98398424	4.889746307	23.90961895	65.31017484	4265.418937
24	7.415553851	-37.25201111	37.63149075	1416.129096	-44.66756496	1995.19136
25	-24.75215556	55.69447131	5.463781342	29.85290655	80.44662687	6471.659775
26	-25.76153596	-33.24220405	4.454400937	19.84168771	-7.480668083	55.96039496
27	-24.73446745	1.803595536	5.481469455	30.04650738	26.53806298	704.2687869
28	-25.98060769	-7.696337882	4.235329208	17.9380135	18.28426981	334.3145226
29	-18.75242975	-43.58832609	11.46350716	131.4119963	-24.83589634	616.8217472
30	-25.0467894	-7.077149342	5.169147506	26.72008594	17.96964005	322.9079637
31	-27.47403437	-45.03592443	2.741902535	7.518029511	-17.56189006	308.4199825
32	-25.13661381	-2.08716224	5.079323088	25.79952303	23.04945157	531.2772179
Σ	-966.9275549	-966.9099809	-0.017573993	73943.02259	0.017573993	449899.9319

Sumber : Data olahan

$$\hat{Y}_i = -30.2159369$$

$$\begin{aligned} \text{ESS} &= \sum (Y'_i - \hat{Y}_i)^2 \\ &= 73943.02 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RSS} &= \sum (Y_i - Y'_i)^2 \\ &= 449899.93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TSS} &= \text{ESS} + \text{RSS} \\ &= 523842.95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{\text{ESS}}{\text{TSS}} \\ &= 0.141154943 \\ &= 0.141 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Adj } R^2 &= 1 - \frac{\text{RSS} / (n - p - 1)}{\text{TSS} / (n - 1)} \\ &= 1 - \frac{449899.93 / (32 - 1 - 1)}{523842.95 / (32 - 1)} \\ &= 1 - \frac{14996.6644}{16898.1598} \\ &= 1 - 0.8874 \\ &= 0.1126 \\ &= 0.112 \end{aligned}$$

4.6.2 Hasil Pengolahan Data Manual Nilai *Adjusted R Square* Dua Tahun Yang Akan Datang

Untuk perusahaan Ades periode dua tahun yang akan datang (nomor 1).

- Nilai Y'_i diperoleh dari model penelitian dua tahun yang akan datang yaitu :

$$\Delta E_{i \text{ 2 th}} = -28,083 + 0,515 \text{ OPPBT} + 4,642 \text{ NSFA} - 2,074 \text{ NSTR} + 0,988 \text{ QAI perusahaan Ades.}$$

$$\begin{aligned} &= -28,083 + 0,515 \text{ OPPBT} + 4,642 \text{ NSFA} - 2,074 \text{ NSTR} + 0,988 \\ &\quad \text{QAI} \\ &= -28,083 + 0,515 \cdot -64,01 + 4,642 \cdot 57,69 - 2,074 \cdot 5,47 + 0,988 \cdot \\ &\quad -329,19 \\ &= -77,4618285. \end{aligned}$$

- Nilai Y_i merupakan nilai perubahan laba perusahaan Ades tahun 2004-2006 (pada tabel 4.3) = -12.95067821.
- $\hat{Y}_i = \frac{\sum Y_i}{n} = \frac{-684,4987135}{32} = -21,3905848.$
 $Y'_i - \hat{Y}_i$ diperoleh dari $(-77,4618285) - (-21,3905848) = -56,0712437.$
- $(Y'_i - \hat{Y}_i)^2$ diperoleh dari pangkat dua $Y'_i - \hat{Y}_i = (1,611262767)^2$
 $= 2,596167704.$
- $Y_i - Y'_i$ diperoleh dari $(-12,95067821) - (-77,4618285) = 64,51115029.$
- $(Y_i - Y'_i)^2$ diperoleh dari nilai pangkat dua $Y_i - Y'_i = (64,51115029)^2$
 $= 4161,688511.$

Berikut disajikan keseluruhan perhitungan komponen *adjusted r square* untuk masing-masing perusahaan periode dua tahun yang akan datang pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.32 Perhitungan Nilai *Adjusted R Square* Dua Tahun Yang Akan Datang

No	Y'_i	Y_i	$Y'_i - \hat{Y}_i$	$(Y'_i - \hat{Y}_i)^2$	$Y_i - Y'_i$	$(Y_i - Y'_i)^2$
1	-77.4618285	-12.95067821	-56.0712437	3143.98437	64.51115029	4161.688511
2	156.7947866	-40.21851419	178.1853714	31750.02659	-197.0133008	38814.2407
3	63.24066194	5.865764085	84.63124674	7162.447925	-57.37489786	3291.878904
4	-157.626634	-99.80859933	-136.2360492	18560.26111	57.81803468	3342.925135
5	-70.8271096	43.74144569	-49.4365248	2443.969985	114.5685553	13125.95386
6	25.32931555	12.76938515	46.71990034	2182.749088	-12.5599304	157.7518516
7	61.25118758	-13.81734657	82.64177238	6829.662542	-75.06853415	5635.28482
8	-39.77015621	-60.50335519	-18.37957141	337.8086454	-20.73319898	429.8655399
9	36.68759435	-110.8056534	58.07817914	3373.074893	-147.4932477	21754.25812
10	68.20254481	-137.4299387	89.59312961	8026.928873	-205.6324835	42284.71826
11	586.2242074	-1559.942213	607.6147922	369195.7357	-2146.16642	4606030.303
12	165.3652539	257.937814	186.7558387	34877.74329	92.57256005	8569.678875
13	-150.8878642	-37.61648536	-129.4972794	16769.54538	113.2713789	12830.40527
14	122.418055	74.72093136	143.8086398	20680.92487	-47.6971236	2275.0156
15	221.4148391	1085.837172	242.8054239	58954.47388	864.422333	747225.9699
16	-64.60837489	-90.26953796	-43.21779009	1867.77738	-25.66116307	658.49529
17	5.955211463	-52.65466731	27.34579626	747.7925731	-58.60987877	3435.11789
18	-23.48301565	-146.3366436	-2.092430857	4.378266892	-122.853628	15093.0139
19	-167.5763302	-111.1869093	-146.1857454	21370.27215	56.38942091	3179.766791
20	129.4832095	367.1381473	150.8737943	22762.90181	237.6549377	56479.86943
21	28.27690524	-145.2343706	49.66749004	2466.859567	-173.5112758	30106.16285
22	31.23772369	89.57639811	52.62830848	2769.738854	58.33867443	3403.400934
23	-15.69583608	10.05422963	5.694748719	32.43016297	25.75006571	663.0658839
24	-115.8411157	56.73761074	-94.45053091	8920.902789	172.5787264	29783.41682
25	0.565962539	67.11838289	21.95654734	482.0899709	66.55242036	4429.224655
26	42.09650306	-45.26513845	63.48708786	4030.610325	-87.36164152	7632.056408
27	55.82037017	49.9972712	77.21095497	5961.531567	-5.823098969	33.9084816
28	64.41108562	33.96917976	85.80167042	7361.926647	-30.44190586	926.7096327
29	-53.15478212	-143.0183588	-31.76419733	1008.964232	-89.86357668	8075.462415
30	-36.85592966	-16.07639893	-15.46534487	239.1768918	20.77953074	431.7888976
31	6.57096963	-33.73035008	27.96155443	781.848526	-40.30131971	1624.19637
32	-199.3603935	16.90271308	-177.9698087	31673.25281	216.2631066	46769.73127
Σ	698.1970169	-684.4987135	1382.69573	3541962	-1382.69573	422536.9

Sumber : Data olahan

$$\hat{Y}_i = -21,3905848$$

$$\begin{aligned} ESS &= \sum (Y'_i - \hat{Y}_i)^2 \\ &= 3541962.00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RSS &= \sum (Y_i - Y'_i)^2 \\ &= 422536.90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} TSS &= ESS + RSS \\ &= 3964498.90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{ESS}{TSS} \\ &= 0.893419847 \\ &= 0.893 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Adj } R^2 &= 1 - \frac{RSS / (n - p - 1)}{TSS / (n - 1)} \\ &= 1 - \frac{422536.90 / (32 - 4 - 1)}{3964498.90 / (32 - 1)} \\ &= 1 - \frac{15649.51481}{127887.0613} \\ &= 1 - 0.1224 \\ &= 0.8776 \\ &= 0.878 \end{aligned}$$

4.6.3 Hasil Pengolahan Data Manual Nilai *Adjusted R Square* Tiga Tahun Yang Akan Datang

Untuk perusahaan Ades periode dua tahun yang akan datang (nomor 1).

- Nilai Y'_i diperoleh dari model penelitian tiga tahun yang akan datang yaitu :

$$\Delta E_i \text{ 3 th} = -17,692 + 0,491 \text{ OPPBT} + 8,348 \text{ NSFA} + 2,299 \text{ QAI} + 5,636 \text{ OENS perusahaan Ades.}$$

$$\begin{aligned} &= -17,692 + 0,491 \cdot -64,01 + 8,834 \cdot 57,69 + 2,299 \cdot -329,19 + \\ &\quad 5,636 \cdot 45,70. \\ &= -66,75920176. \end{aligned}$$

- Nilai Y_i merupakan nilai perubahan laba perusahaan Ades tahun 2004-2007 (pada tabel 4.3) = 2,463392929.

$$\hat{Y}_i = \frac{\sum Y_i}{n} = \frac{1602,295139}{32} = 50,07172309.$$

$$Y'_i - \hat{Y}_i \text{ diperoleh dari } (-66,75920176) - 50,07172309 = -116,8309248.$$

- $(Y'_i - \hat{Y}_i)^2$ diperoleh dari pangkat dua $Y'_i - \hat{Y}_i = (-116,8309248)^2$
= 13649,465.

- $Y_i - Y'_i$ diperoleh dari $2,463392929 - (-66,75920176) = 69,22259469..$

- $(Y_i - Y'_i)^2$ diperoleh dari nilai pangkat dua $Y_i - Y'_i = (69,22259469)^2$
= 4791,767616.

Berikut disajikan keseluruhan perhitungan komponen *adjusted r square* untuk masing-masing perusahaan periode tiga tahun yang akan datang pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.33 Perhitungan Nilai *Adjusted R Square* Tiga Tahun Yang Akan Datang

No	Y'_i	Y_i	$Y'_i - \hat{Y}_i$	$(Y'_i - \hat{Y}_i)^2$	$Y_i - Y'_i$	$(Y_i - Y'_i)^2$
1	-66.75920176	2.463392929	-116.8309248	13649.465	69.22259469	4791.767616
2	22.53490925	-28.21168005	-27.53681384	758.2761163	-50.7465893	2575.216325
3	280.5787901	16.0858247	230.5070671	53133.50796	-264.4929654	69956.52876
4	177.8123894	187.5217191	127.7406663	16317.67782	9.709329708	94.27108338
5	-89.74119378	142.2895749	-139.8129169	19547.65172	232.0307687	53838.27762
6	143.578528	66.93610626	93.50680491	8743.522564	-76.64242173	5874.060808
7	69.84702301	1.772369963	19.77529992	391.0624871	-68.07465304	4634.158387
8	51.50230393	-69.53197905	1.430580847	2.04656156	-121.034283	14649.29766
9	14.27372827	-104.7031923	-35.79799482	1281.496433	-118.9769206	14155.50763
10	188.0440897	-125.0660805	137.9723666	19036.37394	-313.1101701	98037.97865
11	-805.0781858	-676.3760678	-855.1499089	731281.3666	128.702118	16564.23517
12	238.3802185	108.5267625	188.3084954	35460.08946	-129.853456	16861.92004
13	-154.2504498	-14.21786731	-204.3221729	41747.55035	140.0325825	19609.12417
14	144.6416863	74.72675005	94.56996326	8943.477952	-69.91493629	4888.098317
15	762.4784192	1317.139701	712.4066961	507523.3006	554.6612816	307649.1373
16	34.14490695	-141.4574772	-15.92681613	253.6634721	-175.6023841	30836.19731
17	54.19510617	-120.2035436	4.123383082	17.00228804	-174.3986497	30414.88903
18	-34.27787279	-147.168164	-84.34959587	7114.854324	-112.8902912	12744.21785
19	-184.2059893	-54.3185658	-234.2777124	54886.04652	129.8874235	16870.74278
20	411.3834203	668.1049666	361.3116972	130546.1425	256.7215463	65905.95234
21	-124.6961053	-134.9824621	-174.7678284	30543.79384	-10.28635676	105.8091354
22	145.178367	228.4744198	95.10664387	9045.273708	83.29605287	6938.232424
23	-7.798690503	2.045255503	-57.87041359	3348.984769	9.843946006	96.90327297
24	128.5969674	-13.6413641	78.52524434	6166.213998	-142.2383315	20231.74296
25	23.34833751	77.63315466	-26.72338557	714.1393366	54.28481715	2946.841373
26	97.78201797	-33.25347825	47.71029489	2276.272238	-131.0354962	17170.30127
27	59.77894263	55.62401181	9.707219547	94.23011133	-4.154930819	17.26345011
28	136.2005703	24.54403327	86.12884718	7418.178317	-111.656537	12467.18226
29	171.1202657	293.5975379	121.0485427	14652.74968	122.4772721	15000.68219
30	10.19106386	-8.82710435	-39.88065922	1590.46698	-19.01816821	361.6907221
31	46.98477823	-27.04964766	-3.086944849	9.529228503	-74.0344259	5481.096218
32	-343.1878873	33.81823201	-393.2596104	154653.1211	377.0061193	142133.614
Σ	1602.581253	1602.295139	0.286114633	1881147.528	-0.286114633	1013902.938

Sumber : Data olahan

$$\hat{Y}_i = 50.07172308$$

$$\begin{aligned} ESS &= \sum (Y'_i - \hat{Y}_i)^2 \\ &= 1881147.53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RSS &= \sum (Y_i - Y'_i)^2 \\ &= 1013902.94 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} TSS &= ESS + RSS \\ &= 2895050.47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{ESS}{TSS} \\ &= 0.649780565 \\ &= 0.650 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Adj } R^2 &= 1 - \frac{RSS / (n - p - 1)}{TSS / (n - 1)} \\ &= 1 - \frac{1013902,94 / (32 - 4 - 1)}{2895050,47 / (32 - 1)} \\ &= 1 - \frac{37551,96067}{93388.72471} \\ &= 1 - 0,4021 \\ &= 0.5979 \\ &= 0.598 \end{aligned}$$

4.6.4 Hasil Pengolahan Data Manual Nilai *Adjusted R Square* Empat Tahun Yang Akan Datang

Untuk perusahaan Ades periode dua tahun yang akan datang (nomor 1).

- Nilai Y'_i diperoleh dari model penelitian empat tahun yang akan datang yaitu :

$$\Delta E_{i \text{ 4 th}} = 39,838 + 0,478 \text{ OPPBT} + 12,256 \text{ OENS} + 2,581 \text{ CGSI}$$

perusahaan Ades.

$$= 39,838 + 0,478 \cdot -64,01 + 12,256 \cdot 45,70 + 2,581 \cdot -227,99$$

$$= -19,12591978.$$

- Nilai Y_i merupakan nilai perubahan laba perusahaan Ades tahun 2004-2008 (pada tabel 4.3) = -79,34835369.

- $\hat{Y}_i = \frac{\sum Y_i}{n} = \frac{-141,3771128}{32} = -4,418034775.$

$$Y'_i - \hat{Y}_i \text{ diperoleh dari } (-19,12591978) - (-4,418034775) = -14,70788501.$$

- $(Y'_i - \hat{Y}_i)^2$ diperoleh dari pangkat dua $Y'_i - \hat{Y}_i = (-14,70788501)^2$
= 216,3218814.

- $Y_i - Y'_i$ diperoleh dari $(-79,38435369) - (-19,12591978) = -60,22243391.$

- $(Y_i - Y'_i)^2$ diperoleh dari nilai pangkat dua $Y_i - Y'_i = (-60,22243391)^2$
= 3626,741546.

Berikut disajikan keseluruhan perhitungan komponen *adjusted r square* untuk masing-masing perusahaan periode empat tahun yang akan datang pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.34 Perhitungan Nilai *Adjusted R Square* Empat Tahun Yang Akan Datang

No	Y'_i	Y_i	$Y'_i - \hat{Y}_i$	$(Y'_i - \hat{Y}_i)^2$	$Y_i - Y'_i$	$(Y_i - Y'_i)^2$
1	-19.12591978	-79.34835369	-14.70788501	216.3218814	-60.22243391	3626.741546
2	-409.0809238	-42.96269964	-404.6628891	163752.0538	366.1182242	134042.5541
3	59.53150023	5.865764085	63.94953501	4089.543028	-53.66573615	2880.011236
4	138.1056002	148.5049021	142.5236349	20312.98652	10.39930195	108.1454811
5	31.81433157	205.0073428	36.23236635	1312.784371	173.1930112	29995.81913
6	175.8106052	118.0457932	180.2286399	32482.36265	-57.764812	3336.773505
7	52.39885776	77.26570806	56.81689254	3228.159278	24.86685029	618.3602435
8	-34.28081721	53.89274072	-29.86278244	891.7857749	88.17355793	7774.576319
9	31.80384653	-116.7702496	36.2218813	1312.024685	-148.5740961	22074.26203
10	26.11941456	-133.1482015	30.53744933	932.5358119	-159.2676161	25366.17353
11	-2679.848179	-2706.881886	-2675.430144	7157926.456	-27.03370765	730.8213496
12	251.6069221	204.9844102	256.0249569	65548.77854	-46.6225119	2173.658616
13	199.1220567	-14.97362155	203.5400915	41428.56885	-214.0956783	45836.95946
14	96.42283406	89.50937922	100.8408688	10168.88083	-6.913454838	47.7958578
15	541.4362383	181.7664949	545.8542731	297956.8875	-359.6697434	129362.3243
16	100.2325995	-195.7632431	104.6506343	10951.75525	-295.9958426	87613.53885
17	13.29689147	-257.8842701	17.71492625	313.8186119	-271.1811615	73539.22237
18	-63.05464515	-89.00342092	-58.63661038	3438.252077	-25.94877577	673.3389639
19	35.83109368	-89.96087493	40.24912845	1619.992341	-125.7919686	15823.61937
20	360.5304037	1163.903291	364.9484385	133187.3627	803.3728874	645407.9962
21	-179.7768784	-156.9219515	-175.3588437	30750.72405	22.85492695	522.3476857
22	48.49870329	360.5350092	52.91673806	2800.181167	312.0363059	97366.65622
23	42.81502986	44.14054932	47.23306463	2230.962394	1.325519468	1.757001861
24	71.91775771	-61.40048589	76.33579248	5827.153214	-133.3182436	17773.75408
25	-44.84264069	80.60037526	-40.42460591	1634.148763	125.4430159	15735.95025
26	249.9107733	-22.21732397	254.3288081	64683.14261	-272.1280973	74053.70132
27	22.46554124	73.47176089	26.88357602	722.7266596	51.00621964	2601.634442
28	38.36412286	73.01852495	42.78215764	1830.313012	34.65440209	1200.927584
29	493.6080751	849.65389	498.0261099	248030.0062	356.0458149	126768.6223
30	126.1863612	1.17492679	130.604396	17057.50825	-125.0114344	15627.85874
31	95.0457899	55.33904423	99.46382468	9893.052419	-39.70674567	1576.625651
32	-15.18075127	39.17956302	-10.76271649	115.8360662	54.36031428	2955.043769
Σ	-142.3154052	-141.3771128	-0.938292352	8336647.065	0.938292352	1587217.572

Sumber : Data olahan

$$\hat{Y}_i = -4.418034775$$

$$\begin{aligned} \text{ESS} &= \sum (Y'_i - \hat{Y}_i)^2 \\ &= 8336647.06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RSS} &= \sum (Y_i - Y'_i)^2 \\ &= 1587217.57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TSS} &= \text{ESS} + \text{RSS} \\ &= 9923864.64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{\text{ESS}}{\text{TSS}} \\ &= 0.840060538 \\ &= 0.840 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Adj } R^2 &= 1 - \frac{\text{RSS} / (n - p - 1)}{\text{TSS} / (n - 1)} \\ &= 1 - \frac{1587217,57 / (32 - 3 - 1)}{9923864,64 / (32 - 1)} \\ &= 1 - \frac{56686,34184}{320124.6657} \\ &= 1 - 0,1771 \\ &= 0.8229 \\ &= 0.823 \end{aligned}$$

4.7 Pembahasan Perhitungan Laba Per Perusahaan

Rasio yang digunakan pada perhitungan pembahasan laba per perusahaan adalah rasio tahun 2007 dan rasio tahun 2008. Berikut ini disajikan rasio-rasio tahun 2007 PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.

$$\begin{aligned}\text{OPPBT} &= \frac{OP \text{ tahun } 2007}{PBT \text{ tahun } 2007} \times 100\% \\ &= \frac{-123.033.000.000}{-151.986.000.000} \times 100\% \\ &= 80,95\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{OENS} &= \frac{OE \text{ tahun } 2007}{NS \text{ tahun } 2007} \times 100\% \\ &= \frac{122.033.000.000}{131.549.000.000} \times 100\% \\ &= 92,77\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{NSFA} &= \frac{NS \text{ tahun } 2007}{FA \text{ tahun } 2007} \times 100\% \\ &= \frac{131.549.000.000}{143.386.000.000} \times 100\% \\ &= 91,74\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{NSTR} &= \frac{NS \text{ tahun } 2007}{TR \text{ tahun } 2007} \times 100\% \\ &= \frac{131.549.000.000}{16.567.000.000} \times 100\% \\ &= 794,04\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{QAI} &= \frac{CA \text{ tahun } 2007 - I \text{ tahun } 2007}{I \text{ tahun } 2007} \times 100\% \\ &= \frac{33.121.000.000 - 6.371.000.000}{6.371.000.000} \times 100\% \\ &= 419,87\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{CGSI} &= \frac{CGS \text{ tahun } 2007}{I \text{ tahun } 2007} \times 100\% \\ &= \frac{131.830.000.000}{6.371.000.000} \times 100\% \\ &= 2.069,22\end{aligned}$$

Tabel 4.35 Rasio-Rasio Tiap Perusahaan Pada Tahun 2007

NO	NAMA PERUSAHAAN	OPPBT	OENS	NSFA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	80,95	92,77	91,74
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	80,10	1,08	503,80
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	90.979,19	16,37	627,63
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	93,41	0,05	1.135,05
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	140,15	13,22	344,80
6	PT. Mayora Indah Tbk.	113,77	13,78	365,25
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	101,53	31,62	269,73
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	362,67	62,45	818,77
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(54,81)	17,81	261,90
10	PT. Sierad Produce Tbk.	104,45	6,72	336,24
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	298,89	6,92	498,95
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	64,65	16,45	1.464,82
13	PT. Gudang Garam Tbk.	114,69	9,07	439,22
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	104,34	10,76	845,68
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	231,75	4,53	97,56
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	201,27	9,87	47,00
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	502,53	10,10	96,54
18	PT. Suparma Tbk.	286,92	4,82	77,25
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	40,51	12,48	27,89
20	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	111,79	15,96	96,65
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	279,07	19,75	66,20
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	93,62	16,70	309,52
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	87,52	50,56	423,12
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	202,54	19,26	1.552,45
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	97,47	34,58	581,73
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	93,97	24,12	598,39
27	PT. Merck Tbk.	96,54	35,52	1.167,81
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	158,53	59,41	145,06
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	282,66	37,68	514,27
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	80,69	30,70	497,40
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	123,29	48,27	473,60
32	PT. Unilever Tbk.	98,44	28,06	570,27

Sumber : Data olahan

Tabel 4.36 Rasio-Rasio Tiap Perusahaan Pada Tahun 2007 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	NSTR	QAI	CGSI
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	794,04	419,87	2.069,22
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	318,47	1.903,10	4.864,79
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	485,03	1.400,62	842,57
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	24.950,00	344,29	1,14
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.303,99	182,23	510,46
6	PT. Mayora Indah Tbk.	490,13	291,37	82,48
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	885,69	253,20	827,88
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	14.318,07	41.741,14	78.124,15
9	PT. Sekar Laut Tbk.	548,06	189,87	692,89
10	PT. Sierad Produce Tbk.	805,76	108,20	471,44
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	1.263,33	141,32	786,45
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	2.604,96	124,87	198,27
13	PT. Gudang Garam Tbk.	1.014,45	27,78	170,90
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	5.836,82	23,81	235,23
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	573,64	163,70	538,42
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	1.110,59	82,81	357,41
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	634,05	121,40	309,39
18	PT. Suparma Tbk.	708,21	53,31	278,92
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	857,95	74,82	509,92
20	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	918,84	125,71	458,74
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	797,69	454,84	946,70
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	830,90	402,72	534,43
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	370,96	493,18	0,27
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	532,04	336,82	477,58
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	805,56	163,48	241,98
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	788,18	195,37	567,84
27	PT. Merck Tbk.	642,88	244,33	299,23
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	536,06	2.642,25	243,76
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	377,71	142,02	235,43
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	968,67	333,09	428,57
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	292,89	385,85	230,71
32	PT. Unilever Tbk.	1.710,61	214,26	728,57

Sumber : Data olahan

Berikut ini disajikan rasio-rasio tahun 2008 PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.

$$\begin{aligned}\text{OPPBT} &= \frac{OP \text{ tahun } 2008}{PBT \text{ tahun } 2008} \times 100\% \\ &= \frac{-38.740.000.000}{-30.633.000.000} \times 100\% \\ &= 126,46\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{OENS} &= \frac{OE \text{ tahun } 2008}{NS \text{ tahun } 2008} \times 100\% \\ &= \frac{74.346.000.000}{129.542.000.000} \times 100\% \\ &= 57,39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{NSFA} &= \frac{NS \text{ tahun } 2008}{FA \text{ tahun } 2008} \times 100\% \\ &= \frac{129.542.000.000}{124.311.000.000} \times 100\% \\ &= 104,21\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{NSTR} &= \frac{NS \text{ tahun } 2008}{TR \text{ tahun } 2008} \times 100\% \\ &= \frac{129.542.000.000}{16.042.000.000} \times 100\% \\ &= 807,52\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{QAI} &= \frac{CA \text{ tahun } 2008 - I \text{ tahun } 2008}{I \text{ tahun } 2008} \times 100\% \\ &= \frac{59.208.000.000 - 9.581.000.000}{9.581.000.000} \times 100\% \\ &= 517,97\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{CGSI} &= \frac{CGS \text{ tahun } 2008}{I \text{ tahun } 2008} \times 100\% \\ &= \frac{93.936.000.000}{9.581.000.000} \times 100\% \\ &= 980,44\end{aligned}$$

Tabel 4.37 Rasio-Rasio Tiap Perusahaan Pada Tahun 2008

NO	NAMA PERUSAHAAN	OPPBT	OENS	NSFA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	126,46	57,39	104,21
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	92,20	0,87	524,77
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	164.655,50	15,66	944,45
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	92,81	53,18	955,31
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	166,99	11,95	404,73
6	PT. Mayora Indah Tbk.	126,03	10,45	379,12
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	99,90	29,08	264,83
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	199,38	57,65	941,73
9	PT. Sekar Laut Tbk.	96,25	15,91	341,85
10	PT. Sierad Produce Tbk.	134,09	5,36	371,65
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	148,63	6,11	607,73
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	107,60	19,89	1.335,80
13	PT. Gudang Garam Tbk.	116,19	5,81	363,75
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	107,38	10,87	798,72
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	1.096,79	3,87	115,52
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	133,78	87.550,51	0,00
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	151,70	8,48	88,28
18	PT. Suparma Tbk.	(1.067,63)	4,98	96,73
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	230,34	13,29	28,59
20	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk	105,45	16,00	128,73
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	324,98	18,41	802,95
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	0,09	16,11	369,00
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	71,58	51,16	374,14
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	638,73	18,29	1.657,08
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	97,00	33,78	593,47
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	61,74	26,80	405,03
27	PT. Merck Tbk.	98,01	34,74	1.162,77
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	168,89	60,38	210,98
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	150,85	34,27	498,23
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	82,42	28,93	546,38
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	79,45	47,45	526,33
32	PT. Unilever Tbk.	98,15	25,39	485,97

Sumber : Data olahan

Tabel 4.38 Rasio-Rasio Tiap Perusahaan Pada Tahun 2008 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	NSTR	QAI	CGSI
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	807,52	517,97	980,44
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	327,36	2.014,94	5.220,94
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	946,66	637,35	527,62
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	10.237,71	225,68	620,39
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.716,72	140,85	492,02
6	PT. Mayora Indah Tbk.	529,92	215,32	590,23
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	1.069,67	454,62	697,45
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	12.161,30	269,18	858,80
9	PT. Sekar Laut Tbk.	879,20	131,13	588,36
10	PT. Sierad Produce Tbk.	715,39	91,91	382,01
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	3.963,73	113,42	826,93
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	2.445,97	214,00	256,10
13	PT. Gudang Garam Tbk.	712,80	30,21	139,77
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	26.012,46	44,13	322,48
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	870,06	125,10	518,66
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	0,06	83,51	239,00
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	393,05	146,19	258,63
18	PT. Suparma Tbk.	741,22	60,71	351,61
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	1.040,56	60,28	487,01
20	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1.059,87	129,07	379,84
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	859,48	397,84	758,63
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	819,30	348,16	433,72
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	390,29	659,23	338,48
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	716,88	303,81	547,28
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	842,18	159,51	440,42
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	461,57	112,52	232,84
27	PT. Merck Tbk.	730,81	324,11	391,44
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	605,89	132,73	232,30
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	317,92	92,53	129,39
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	978,41	269,13	398,60
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	289,88	483,32	289,96
32	PT. Unilever Tbk.	1.062,51	154,21	448,34

Sumber : Data olahan

Selanjutnya dilakukan perhitungan besarnya perubahan rasio dengan rumus:

$$\Delta Fr_{i,t} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}}$$

Berikut ini disajikan perubahan rasio tahun 2007-2008 PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.

$$\Delta Fr_{2007-2008} = \frac{Fr_{2008} - Fr_{2007}}{Fr_{2007}}$$

$$\Delta OPPBT_{2007-2008} = \frac{OPPBT_{2008} - OPPBT_{2007}}{OPPBT_{2007}}$$

$$= \frac{126,46 - 80,95}{80,95}$$

$$= 56,23$$

$$\Delta OENS_{2007-2008} = \frac{OENS_{2008} - OENS_{2007}}{OENS_{2007}}$$

$$= \frac{57,39 - 92,77}{92,77}$$

$$= -38,13$$

$$\Delta NSFA_{2007-2008} = \frac{NSFA_{2008} - NSFA_{2007}}{NSFA_{2007}}$$

$$= \frac{104,21 - 91,74}{91,74}$$

$$= 13,58$$

$$\Delta NSTR_{2007-2008} = \frac{NSTR_{2008} - NSTR_{2007}}{NSTR_{2007}}$$

$$= \frac{807,52 - 794,04}{794,04}$$

$$= 1,70$$

$$\Delta QAI_{2007-2008} = \frac{QAI_{2008} - QAI_{2007}}{QAI_{2007}}$$

$$= \frac{517,97 - 419,87}{419,87}$$

$$= 23,36$$

$$\begin{aligned}
 \Delta \text{CGSI}_{2007-2008} &= \frac{\text{CGSI}_{2008} - \text{CGSI}_{2007}}{\text{CGSI}_{2007}} \\
 &= \frac{980,44 - 2.069,22}{2.069,22} \\
 &= -52,62
 \end{aligned}$$

Tabel 4.39 Perubahan Rasio 2007-2008

NO	NAMA PERUSAHAAN	OPPBT	OENS	NSFA
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	56,23	(38,13)	13,58
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	15,10	(20,06)	4,16
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	80,98	(4,37)	50,48
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	(0,64)	100.994,42	(15,84)
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	19,15	(9,61)	17,38
6	PT. Mayora Indah Tbk.	10,78	(24,15)	3,80
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	(1,60)	(8,02)	(1,82)
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	(45,03)	(7,68)	15,02
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(275,59)	(10,66)	30,53
10	PT. Sierad Produce Tbk.	28,37	(20,22)	10,53
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	(50,27)	(11,82)	21,80
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	66,43	20,87	(8,81)
13	PT. Gudang Garam Tbk.	1,31	(36,01)	(17,18)
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	2,91	1,05	(5,55)
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	373,26	(14,69)	18,41
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	(33,53)	886.873,84	(99,99)
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	(69,81)	(16,10)	(8,56)
18	PT. Suparma Tbk.	(472,10)	3,22	25,23
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	468,55	6,44	2,49
20	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	(5,67)	0,24	33,19
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	16,45	(6,81)	1.112,86
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	(99,90)	(3,54)	19,22
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	(18,21)	1,20	(11,58)
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	215,35	(5,07)	6,74
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	(0,48)	(2,31)	2,02
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	(34,30)	11,12	(32,31)
27	PT. Merck Tbk.	1,52	(2,21)	(0,43)
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	6,53	1,65	45,44
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	(46,63)	(9,06)	(3,12)
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	2,15	(5,77)	9,85
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	(35,56)	(1,70)	11,13
32	PT. Unilever Tbk.	(0,30)	(9,53)	(14,78)

Sumber : Data olahan

Tabel 4.40 Perubahan Rasio 2007-2008 (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	NSTR	QAI	CGSI
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	1,70	23,36	(52,62)
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	2,79	5,88	7,32
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	95,18	(54,50)	(37,38)
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	(58,97)	(34,45)	54.280,34
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	31,65	(22,71)	(3,61)
6	PT. Mayora Indah Tbk.	8,12	(26,10)	615,60
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	20,77	79,55	(15,75)
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	(15,06)	(99,36)	(98,90)
9	PT. Sekar Laut Tbk.	60,42	(30,94)	(15,09)
10	PT. Sierad Produce Tbk.	(11,22)	(15,05)	(18,97)
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	213,75	(19,74)	5,15
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	(6,10)	71,38	29,17
13	PT. Gudang Garam Tbk.	(29,74)	8,74	(18,21)
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	345,66	85,31	37,09
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	51,67	(23,58)	(3,67)
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	(99,99)	0,84	(33,13)
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	(38,01)	20,42	(16,41)
18	PT. Suparma Tbk.	4,66	13,88	26,06
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	21,28	(19,43)	(4,49)
20	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	15,35	2,67	(17,20)
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	7,75	(12,53)	(19,87)
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	(1,40)	(13,55)	(18,84)
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	5,21	33,67	125.078,04
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	34,74	(9,80)	14,59
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	4,55	(2,43)	82,00
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	(41,44)	(42,41)	(58,99)
27	PT. Merck Tbk.	13,68	32,65	30,81
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	13,03	(94,98)	(4,70)
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	(15,83)	(34,85)	(45,04)
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	1,01	(19,20)	(6,99)
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	(1,03)	25,26	25,68
32	PT. Unilever Tbk.	(37,89)	(28,03)	(38,46)

Sumber : Data olahan

Langkah berikutnya adalah memasukkan perubahan rasio ke dalam rumus perubahan laba hasil pengolahan SPSS.

Untuk perubahan laba 1 tahun yang akan datang :

$$-25,084 + 0,055 \text{ OPPBT}$$

2 th yang akan datang :

$$-28,083 + 0,0515 \text{ OPPBT} + 4,642 \text{ NSFA} - 2,074 \text{ NSTR} + 0,988 \text{ QAI}$$

3 tahun yang akan datang :

$$-17,692 + 0,491 \text{ OPPBT} + 8,348 \text{ NSFA} + 2,299 \text{ QAI} + 5,636 \text{ OENS}$$

4 tahun yang akan datang :

$$39,838 + 0,478 \text{ OPPBT} + 12,256 \text{ OENS} + 2,581 \text{ CGSI}$$

Berikut ini disajikan perubahan laba tahun 2008-2012 PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.

$$\begin{aligned} \Delta E_{\text{ades 2008-2009}} &= -25,084 + 0,055 \text{ OPPBT}_{\text{ades 2008-2009}} \\ &= -25,084 + 0,055 (56,23) \\ &= -21,99 \end{aligned}$$

Hal ini berarti bahwa PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk mengalami penurunan laba sebesar 21,99 %.

$$\begin{aligned} \Delta E_{\text{ades 2008-2010}} &= -28,083 + 0,515 \text{ OPPBT}_{\text{ades 2008-2010}} + 4,642 \text{ NSFA}_{\text{ades 2008-2010}} - \\ &\quad 2,074 \text{ NSTR}_{\text{ades 2008-2010}} + 0,988 \text{ QAI}_{\text{ades 2008-2010}} \\ &= -28,083 + 0,515 (56,23) + 4,642 (13,58) - 2,074 (1,70) + 0,988 \\ &\quad (23,36) \\ &= 83,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Delta E_{\text{ades 2008-2011}} &= -17,692 + 0,491 \text{ OPPBT}_{\text{ades 2008-2011}} + 8,348 \text{ NSFA}_{\text{ades 2008-2011}} + \\ &\quad 2,299 \text{ QAI}_{\text{ades 2008-2011}} + 5,636 \text{ OENS}_{\text{ades 2008-2011}} \\ &= -17,692 + 0,491 (56,23) + 8,348 (13,58) + 2,299 (23,36) + 5,636 \\ &\quad (-38,13) \\ &= -37,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Delta E_{\text{ades 2008-2012}} &= 39,838 + 0,478 \text{ OPPBT}_{\text{ades 2008-2012}} + 12,256 \text{ OENS}_{\text{ades 2008-2012}} + \\
&\quad 2,581 \text{ CGSI}_{\text{ades 2008-2012}} \\
&= 39,838 + 0,478 (56,23) + 12,256 (-38,13) + 2,581 (-52,62) \\
&= -536,45
\end{aligned}$$

Berikut ini tabel perubahan laba yang didapat dari hasil perhitungan rumus-rumus di atas:

Tabel 4.41 Perubahan Laba Satu Hingga Empat Tahun Yang Akan Datang

NO	NAMA PERUSAHAAN	1 TAHUN YANG AKAN DATANG (2008-2009)	2 TAHUN YANG AKAN DATANG (2008-2010)
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(21,99)	83,50
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	(24,25)	(0,97)
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	(20,63)	(3,29)
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	(25,12)	(13,66)
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	(24,03)	(25,63)
6	PT. Mayora Indah Tbk.	(24,49)	(47,52)
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	(25,17)	(1,83)
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	(27,56)	(48,48)
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(40,24)	(184,20)
10	PT. Sierad Produce Tbk.	(23,52)	43,81
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	(27,85)	(415,60)
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	(21,43)	48,43
13	PT. Gudang Garam Tbk.	(25,01)	(36,87)
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	(24,92)	(684,98)
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	(4,55)	119,11
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	(26,93)	(301,29)
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	(28,92)	(4,77)
18	PT. Suparma Tbk.	(51,05)	(150,07)
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	0,69	161,45
20	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	(25,40)	93,89
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	(24,18)	5.117,83
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	(30,58)	(0,81)
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	(26,09)	(68,74)
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	(13,24)	32,37
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	(25,11)	(30,79)
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	(26,97)	(151,70)
27	PT. Merck Tbk.	(25,00)	(25,41)
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	(24,72)	65,35
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	(27,65)	(68,17)
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	(24,97)	(2,33)
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	(27,04)	32,38
32	PT. Unilever Tbk.	(25,10)	(45,97)

Sumber : Data olahan

Tabel 4.42 Perubahan Laba Satu Hingga Empat Tahun Yang Akan Datang (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	3 TAHUN YANG AKAN DATANG (2008-2011)	4 TAHUN YANG AKAN DATANG (2008-2012)
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(37,88)	(536,45)
2	PT. Aqua Golden Mississipi Tbk.	(75,10)	(179,93)
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	293,56	(71,50)
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	568.975,14	1.377.924,69
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	30,42	(78,10)
6	PT. Mayora Indah Tbk.	(176,83)	1.337,82
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	104,05	(99,83)
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	(186,16)	(331,12)
9	PT. Sekar Laut Tbk.	(29,41)	(261,54)
10	PT. Sierad Produce Tbk.	(64,41)	(243,40)
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	27,64	(115,72)
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	223,13	402,66
13	PT. Gudang Garam Tbk.	(343,39)	(447,94)
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	139,42	149,86
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	182,21	28,72
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	4.997.554,01	10.869.464,08
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	(167,26)	(233,26)
18	PT. Suparma Tbk.	11,16	(79,08)
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	224,80	331,11
20	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	264,12	(4,31)
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	9.213,34	(87,03)
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	42,59	(99,94)
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	(39,12)	322.872,22
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	93,22	118,35
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	(19,71)	222,90
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	(339,10)	7,49
27	PT. Merck Tbk.	42,07	93,02
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	155,78	51,03
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	(197,78)	(209,69)
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	(11,09)	(47,87)
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	106,32	68,34
32	PT. Unilever Tbk.	(259,40)	(176,39)

Sumber : Data olahan

Langkah terakhir adalah menghitung laba 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun yang akan datang dengan cara sebagai berikut :

- Laba 1 tahun yang akan datang = (perubahan laba 1 tahun yang akan datang x laba tahun 2008) + laba tahun 2008
- Laba 2 tahun yang akan datang = (perubahan laba 2 tahun yang akan datang x laba tahun 2008) + laba tahun 2008
- Laba 3 tahun yang akan datang = (perubahan laba 3 tahun yang akan datang x laba tahun 2008) + laba tahun 2008
- Laba 4 tahun yang akan datang = (perubahan laba 4 tahun yang akan datang x laba tahun 2008) + laba tahun 2008

Rumus di atas diperoleh dari pengembangan rumus perubahan laba pada Bab II

$$\Delta E_{i,t} = \frac{E_{i,t} - E_{i,t-1}}{E_{i,t-1}}$$

$$\frac{E_{i,t} - E_{i,t-1}}{E_{i,t-1}} = \Delta E_{i,t}$$

$$E_{i,t} - E_{i,t-1} = \Delta E_{i,t} \times E_{i,t-1}$$

$$E_{i,t} = (\Delta E_{i,t} \times E_{i,t-1}) + E_{i,t-1}$$

Keterangan :

$\Delta E_{i,t}$ = Perubahan laba

$E_{i,t}$ = *Earning Before Taxes* untuk periode yang dihitung angka perubahannya

$E_{i,t-1}$ = *Earning Before Taxes* pada periode satu tahun sebelumnya

I = Perusahaan yang dijadikan sampel

Berikut ini disajikan perhitungan prediksi laba tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.

$$E_{i,1\text{tahun yang akan datang}} = (\Delta E_{i,t} \times E_{i,t-1}) + E_{i,t-1}$$

$$\begin{aligned} E_{\text{ades},2009} &= (\Delta E_{\text{ades},2009} \times E_{\text{ades},2008}) + E_{\text{ades},2008} \\ &= (-21,99 \times -30.633.000.000) + (-30.633.000.000) \end{aligned}$$

$$= -23.896.314.748$$

$$E_{i, 2 \text{ tahun yang akan datang}} = (\Delta E_{i,t} \times E_{i,t-2}) + E_{i,t-2}$$

$$\begin{aligned} E_{ades,2010} &= (\Delta E_{ades,2010} \times E_{ades,2008}) + E_{ades,2008} \\ &= 83,50 \times -30.633.000.000 + (-30.633.000.000) \\ &= -56.211.084.643 \end{aligned}$$

$$E_{i,3 \text{ tahun yang akan datang}} = (\Delta E_{i,t} \times E_{i,t-3}) + E_{i,t-3}$$

$$\begin{aligned} E_{ades,2011} &= (\Delta E_{ades,2011} \times E_{ades,2008}) + E_{ades,2008} \\ &= (-37,88 \times -30.633.000.000) + (-30.633.000.000) \\ &= -19.028.356.097 \end{aligned}$$

$$E_{i,4 \text{ tahun yang akan datang}} = (\Delta E_{i,t} \times E_{i,t-4}) + E_{i,t-4}$$

$$\begin{aligned} E_{ades,2012} &= (\Delta E_{ades,2012} \times E_{ades,2008}) + E_{ades,2008} \\ &= (-536,45 \times -30.633.000.000) + (-30.633.000.000) \\ &= 133.698.976.827 \end{aligned}$$

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan rumus di atas :

Tabel 4.43 Hasil Prediksi Laba Masing-Masing Perusahaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	1 TAHUN YANG AKAN DATANG (2009)	2 TAHUN YANG AKAN DATANG (2010)
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(23.896.314.748)	(56.211.084.643)
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	57.667.051.718	75.392.588.544
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	48.222.356	58.758.722
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	93.299.941.421	107.576.217.744
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.975.068.011.753	1.933.449.748.734
6	PT. Mayora Indah Tbk.	206.947.343.016	143.829.304.067
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	170.934.498.638	224.252.815.412
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	4.989.444.861	3.548.265.104
9	PT. Sekar Laut Tbk.	4.402.651.878	(6.203.070.350)
10	PT. Sierad Produce Tbk.	47.362.740.011	89.062.005.532
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	30.340.500.644	(132.716.014.807)
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	(55.334.408.230)	(104.532.626.183)
13	PT. Gudang Garam Tbk.	1.638.798.551.450	1.379.675.566.606
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	4.352.378.935.641	(33.913.220.682.576)
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	33.877.361.994	77.772.792.230
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	1.883.312.872.970	(5.187.968.849.781)
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	460.122.052.158	616.460.851.011
18	PT. Suparma Tbk.	(4.490.136.317)	4.592.795.837
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	(48.408.710.234)	(125.704.274.129)
20	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	1.740.353.230.977	4.522.974.240.354
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	230.092.051.804	15.834.447.618.889
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	2.491.906.147.790	3.560.529.797.452
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	80.714.244.998	34.134.002.243
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	8.560.149.563	13.060.194.069
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	882.216.097.961	815.291.426.419
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	70.185.865.339	(49.687.177.303)
27	PT. Merck Tbk.	107.251.226	106.666.398
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	2.744.479.275	6.028.667.322
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	10.999.132.563	4.838.422.423
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	330.812.974.452	430.628.238.645
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	23.231.952.870	42.151.962.632
32	PT. Unilever Tbk.	2.197.917.047.947	1.585.488.498.527

Sumber: Data olahan

Tabel 4.44 Hasil Prediksi Laba Masing-Masing Perusahaan (Lanjutan)

NO	NAMA PERUSAHAAN	3 TAHUN YANG AKAN DATANG (2011)	4 TAHUN YANG AKAN DATANG (2012)
1	PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk.	(19.028.356.097)	133.698.976.827
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	18.959.374.519	(60.854.623.981)
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	239.110.535	17.315.809
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	709.056.957.234.783	1.716.992.943.746.450
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	3.390.737.798.900	569.359.745.902
6	PT. Mayora Indah Tbk.	(210.569.142.439)	3.940.614.349.566
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	466.137.096.503	381.734.248
8	PT. Pioneerindo Gourmet Internal Tbk.	(5.934.753.968)	(15.919.255.497)
9	PT. Sekar Laut Tbk.	5.200.307.011	(11.900.984.424)
10	PT. Sierad Produce Tbk.	22.040.153.385	(88.808.358.937)
11	PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk	53.673.049.928	(6.610.334.273)
12	PT. BAT Indonesia Tbk.	(227.573.007.413)	(354.011.209.956)
13	PT. Gudang Garam Tbk.	(5.318.997.546.501)	(7.604.034.130.337)
14	PT. HM Sampoerna Tbk.	13.879.885.764.347	14.485.042.911.654
15	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	100.168.944.345	45.689.247.191
16	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	128.806.736.761.149.000	280.146.059.823.173.000
17	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	(435.431.074.978)	(862.673.113.736)
18	PT. Suparma Tbk.	(10.196.597.499)	(1.918.598.654)
19	PT. Surabaya Agung Industry Tbk.	(156.157.870.799)	(207.270.614.997)
20	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	8.494.155.846.581	2.232.158.782.691
21	PT. Semen Cibinong (Holcim) Tbk.	28.263.001.270.427	39.366.718.867
22	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	5.118.460.228.480	2.098.363.661
23	PT. Darya-Varya laboratoria Tbk.	66.478.535.616	352.684.503.295.846
24	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	19.063.830.879	21.542.857.852
25	PT. Kalbe Farma Tbk.	945.834.201.928	3.803.813.110.308
26	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	(229.785.608.125)	103.307.793.542
27	PT. Merck Tbk.	203.165.668	276.021.939
28	PT. Pyridam Farma Tbk.	9.325.521.872	5.506.394.290
29	PT. Schering Plough Indonesia Tbk.	(14.864.856.144)	(16.675.959.586)
30	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	391.990.468.575	229.836.387.392
31	PT. Mustika Ratu Tbk.	65.695.057.300	53.603.723.092
32	PT. Unilever Tbk.	(4.677.511.111.905)	(2.241.676.616.777)

Sumber: Data olahan

BAB V

ANALISA

5.1 Analisa Hasil Pengujian Koefisien Determinan

Hasil pengolahan data pada Bab IV menunjukkan bahwa model penelitian tahun pertama memiliki *adjusted R Square* 0,112. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang dalam penelitian ini hanya sebesar 11,2 %. Angka koefisien determinan yang kecil ini disebabkan karena kecocokan model penelitian dengan data sangat rendah. Banyak data perubahan rasio dalam model penelitian yang tidak cocok dengan data perubahan laba satu tahun yang akan datang. Angka koefisien determinan yang kecil ini juga disebabkan karena pengaruh faktor-faktor lain terhadap laba sangat kuat, yaitu sebesar 88,8 % seperti keadaan ekonomi, sosial, politik dan ukuran perusahaan. Keadaan politik yang tidak stabil atau selalu berubah-ubah akan mempengaruhi keadaan ekonomi dan bisnis. Hal ini juga akan berdampak pada perusahaan manufaktur *go public* yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam waktu satu tahun, dampak atau pengaruh dari faktor-faktor lain ini belum bisa di atasi oleh perusahaan dan sangat mempengaruhi laba perusahaan. Sehingga tercermin dalam *adjusted R Square* yang kecil hanya sebesar 11,2 %.

Pengujian tahun kedua, ketiga dan keempat memiliki *adjusted R Square* di atas 50 %. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan memiliki pengaruh yang besar dalam memprediksi perubahan laba dua tahun, tiga tahun dan empat tahun yang akan datang. *Adjusted R Square* pada penelitian tahun kedua adalah 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dua tahun yang akan datang dalam penelitian ini adalah sebesar 87,8 %. Sedangkan 12,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Uji koefisien determinan menunjukkan bahwa besarnya pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba tiga tahun yang akan datang hanya sebesar 59,8 %. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,589. Sedangkan 40,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Uji koefisien determinan menunjukkan bahwa besarnya pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba empat tahun yang akan datang sebesar 0,823 %. Hal ini ditunjukkan oleh nilai

Adjusted R Square sebesar 8,23 %. Sedangkan 17,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Faktor-faktor lain yang dimaksud seperti faktor politik, ekonomi dan sosial. Pengaruh rasio keuangan yang besar disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah yang disebabkan oleh dampak dari faktor politik, sosial dan ekonomi dalam jangka waktu yang lebih panjang atau lebih dari satu tahun. Sehingga dampak yang ditimbulkan oleh faktor-faktor lain ini menjadi kecil. Hal ini tercermin dari nilai *adjusted R Square* untuk tahun kedua, ketiga dan keempat yang lebih dari 50%.

5.2 Analisa Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat adanya tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *Variance Inflation factor* (VIF). Variabel dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

Hasil pengujian yang disajikan dalam bab IV menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini bebas multikolinearitas. Hal ini memiliki arti diantara 49 rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel independen tidak saling berhubungan erat karena komponen-komponen yang digunakan untuk menghitung masing-masing rasio tidak sama, sehingga tidak menghasilkan nilai rasio yang sama. Sebagai contoh, rasio CACL, CCL, dan QACL tidak akan memiliki nilai yang sama, karena memiliki komponen-komponen rasio yang berbeda. Rasio CACL membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar, rasio CCL membandingkan kas dengan kewajiban lancar dan rasio QACL membandingkan aset lancar diluar persediaan dengan kewajiban lancar.

5.3 Analisa Hasil Pengujian Hipotesis

5.3.1 Analisa Model Regresi Linear Berganda

Tanda koefisien regresi variabel independen menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan perubahan laba. Pada model regresi berganda pada tabel 4.27, dapat dilihat bahwa variabel OPPBT bertanda positif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara OPPBT dengan perubahan laba. Koefisien regresi OPPBT sebesar 0,055 mengandung arti setiap penambahan sebesar 1 % pada OPPBT, akan menyebabkan bertambahnya laba sebesar 0,055%.

5.3.2 Analisa Hasil Uji Simultan (Uji f) Tahun Pertama

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji f yaitu dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikansi (0,05). Pada tabel 4.27, dapat dilihat bahwa probabilitasnya (0,034) lebih kecil dari taraf signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak, yang berarti rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang, demikian juga untuk tahun penelitian berikutnya.

5.3.3 Analisa Hasil Uji Parsial (Uji t) Tahun Pertama

Pada tabel 4.27, terlihat bahwa rasio keuangan yang terseleksi secara individual berhubungan dengan perubahan laba satu tahun yang akan datang pada nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05. Variabel OPPBT memiliki nilai probabilitas sebesar 0,034. Oleh karena itu H_{01} ditolak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial perubahan rasio keuangan OPPBT berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang.

5.3.4 Analisa Model Regresi Linear Berganda Tahun Kedua

Tanda koefisien regresi variabel independen menunjukkan arah hubungan variabel yang bersangkutan dengan perubahan laba. Pada model regresi berganda pada tabel 4.28, variabel OPPBT bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara OPPBT dengan perubahan laba. Koefisien regresi variabel OPPBT

sebesar 0,515 mengandung arti penambahan sebesar 1% pada variabel OPPBT, akan menyebabkan bertambahnya laba sebesar 0,515 %.

Tanda koefisien regresi variabel NSFA juga positif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara NSFA dengan perubahan laba. Koefisien variabel NSFA sebesar 4,642 berarti setiap penambahan sebesar 1 % pada variabel NSFA akan mengakibatkan bertambahnya laba sebesar 4,642 %. Variabel juga memiliki hubungan searah dengan perubahan laba. Penambahan sebesar 1 % pada variabel QAI akan menyebabkan bertambahnya laba sebesar 0,988 %.

Variabel NSTR memiliki tanda koefisien regresi negatif, yang menunjukkan adanya hubungan tidak searah antara NSTR dengan perubahan laba. Koefisien regresi variabel NSTR sebesar -2,074 mengandung arti bahwa setiap penambahan sebesar 1 % pada variabel NSTR menyebabkan berkurangnya laba sebesar 2,074.

5.3.5 Analisa Hasil Uji Simultan (Uji f) Tahun Kedua

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikansi (0,05). Pada tabel 4.28, dapat dilihat bahwa probabilitasnya (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dua tahun yang akan datang.

5.3.6 Analisa Hasil Uji Parsial (Uji t) Tahun Kedua

Pada tabel 4.28 terlihat bahwa rasio keuangan yang terseleksi berhubungan secara individual dengan perubahan laba dua tahun yang akan datang pada taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. variabel OPPBT dan NSFA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000, variabel NSTR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,008 dan variabel QAI memiliki nilai probabilitas sebesar 0,012. karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial perubahan rasio keuangan OPPBT, NSFA, NSTR, dan QAI berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dua tahun yang akan datang.

5.3.7 Analisa Model Regresi Linear Berganda Tahun Ketiga

Tanda koefisien regresi variabel independen menunjukkan arah hubungan variabel yang bersangkutan dengan perubahan laba. Pada model regresi berganda pada tabel 4.29, variabel OPPBT, NSFA, QAI, dan OENS bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara masing-masing variabel tersebut dengan perubahan laba. Koefisien regresi variabel OPPBT sebesar 0,491 mengandung arti setiap penambahan sebesar 1% pada variabel OPPBT, akan menyebabkan bertambahnya laba sebesar 0,491%

Koefisien regresi NSFA sebesar 8,348. hal ini berarti setiap penambahan sebesar 1 % pada variabel NSFA akan mengakibatkan bertambahnya laba sebesar 8,384 %. Koefisien regresi QAI sebesar 2,299. hal ini mengandung arti bahwa setiap penambahan sebesar 1 % pada variabel QAI akan menyebabkan bertambahnya laba sebesar 2,299 %.

Koefisien regresi OENS sebesar 5,636. hal ini berarti setiap penambahan sebesar 1 % pada variabel NSFA akan mengakibatkan bertambahnya laba sebesar 5,636%.

5.3.8 Analisa Hasil Uji Simultan (Uji f) Tahun Ketiga

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu dengan membandingkan probabilitasnya dengan taraf signifikansi (0,05). Dari tabel 4.29, dapat dilihat bahwa probabilitasnya (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba tiga yang akan datang.

5.3.9 Analisa Hasil Uji Parsial (Uji t) Tahun Ketiga

Pada tabel 4.29, terlihat bahwa rasio keuangan yang terseleksi berhubungan secara individual dengan perubahan laba tiga tahun yang akan datang pada taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

Variabel OPPBT dan NSFA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000, variabel QAI memiliki nilai probabilitas sebesar 0,003 dan NSTR sebesar 0,074. karena nilai masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial perubahan rasio keuangan

OPPBT, NSFA, NSTR, dan QAI berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba tiga tahun yang akan datang.

5.3.10 Analisa Model Regresi Linear Berganda Tahun Keempat

Tanda koefisien regresi variabel independen menunjukkan arah hubungan variabel yang bersangkutan dengan perubahan laba. Pada model regresi berganda pada tabel 4.30, variabel OPPBT, OENS, dan CGSI memiliki tanda koefisien regresi positif, menunjukkan adanya hubungan searah dengan perubahan laba. Koefisien regresi variabel OPPBT sebesar 0,478 mengandung arti penambahan sebesar 1% pada variabel OPPBT, akan menyebabkan bertambahnya laba sebesar 0,478 %.

Tanda koefisien regresi variabel OENS juga positif sebesar 12,256, yang memiliki arti setiap penambahan sebesar 1 % pada variabel OENS akan menyebabkan kenaikan laba sebesar 12,256 %. Sedangkan koefisien regresi CGSI sebesar 2,581 akan mengakibatkan bertambahnya laba sebesar 2,581 %.

5.3.11 Analisa Hasil Uji Simultan (Uji f) Tahun Keempat

Pada tabel 4.30, dapat dilihat bahwa probabilitasnya (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak, yang berarti rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba empat tahun yang akan datang.

5.3.12 Analisa Hasil Uji Parsial (Uji t) Tahun Keempat

Pada tabel 4.30, terlihat bahwa rasio keuangan yang terseleksi secara individual berhubungan dengan perubahan laba empat tahun yang akan datang pada nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05. variabel OPPBT memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000, variabel OENS memiliki nilai probabilitas sebesar 0,002, dan variabel CGSI memiliki nilai sebesar 0,025, Sehingga H_{04} ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial perubahan rasio keuangan OPPBT, OENS, dan CGSI berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba empat tahun yang akan datang.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisa data menunjukkan bahwa hanya rasio *Operating profit to Profit Before Taxes* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Hasil analisa data menunjukkan bahwa empat rasio keuangan yaitu, *Operating Profit to Profit Before Taxes*, *Net Sales to Fixed Assets*, *Net sales to Trade Receivables*, dan *Quick Assets to Inventory* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba dua tahun yang akan datang.
3. Hasil analisa data menunjukkan bahwa empat rasio keuangan yaitu, *Operating Profit to Profit Before Taxes*, *Net Sales to Fixed Assets*, *Quick Assets to Inventory*, dan *Operating Expense to Net Sales* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba tiga tahun yang akan datang.
4. Hasil analisa data menunjukkan bahwa tiga rasio keuangan yaitu, *Operating Profit to Profit Before Taxes*, *Operating Expense to Net Sales*, dan *Cost of Goods Sold to Inventory* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba empat tahun yang akan datang.

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan dari hasil penghitungan dan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Nilai *Adjusted R Square* yang tidak mencapai 100% mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba. Berdasarkan hal tersebut, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel independen lain yang mungkin memiliki

pengaruh terhadap perubahan laba, mempertimbangkan ukuran perusahaan dan menambah jumlah sampel.

2. Sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal, investor dapat menggunakan rasio OPPBT, NSFA, NSTR, QAI, OENS, dan CGSI untuk memprediksi perubahan laba. Tetapi jangan hanya mengandalkan rasio-rasio keuangan saja, karena rasio keuangan merupakan indikator atau analisis awal dalam memprediksi perubahan laba.
3. Perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yang dominan tersebut dalam memprediksi perubahan laba dalam menentukan strategi operasi serta aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper R Donald, Pamela Sischindler.”*Business Research Methods International Addition*”. Page 201. Mc Graw Hill, Singapore. 2003.
- FASB. Statement of Financial Accounting Concepts No. 1 : *Objectives of Financial Reporting By Business Enterprises*. 1978.
- FASB. Statement of Financial Accounting Concepts No. 2 : *Qualitative Characteristics of Accounting Information*. 1980.
- Harahap, Sofyan Syafri. “*Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Cetakan Keempat, halaman 132-133. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2004.
- Helfert, Erich. A. “*Teknik Analisis Keuangan*”. Diterjemahkan oleh Herman Wibowo. Edisi Kedelapan, halaman 67-68. Erlangga, Jakarta. 1997.
- Hendri, Budhi. “Peminatan manajemen 001”. Available : <http://peminatanmanajemenkeuangan001.blogspot.com/>. Diakses tanggal 04 April 2009.
- Iskandar, Yunus “Index Pasar Modal”. Available : http://www.edukasi.net/mapok/mp_files/mp_330/materi04.html. Diakses tanggal 04 April 2009.
- Kerangka Dasar Laporan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, paragraf 9 (SAK, 1999).
- Pratisto, Arif. “*Cara Mudah Mengatasi Masalah SPSS dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*”. Cetakan 1, halaman 112. PT. Media Elex Komputindo, Jakarta. 2004.
- Prihadi, Toto. “*Mudah Memahami Laporan Keuangan*”. Cetakan Pertama, halaman 127. Pengembangan Eksekutif , Jakarta. 2007.
- Smith, J. M. dan K. F. Skousen. “*Akuntansi Intermediate*”. Diterjemahkan Oleh Tim Penerjemah Penerbit Erlangga. Edisi Kesembilan, halaman 33. Erlangga, Jakarta. 1997.